

**ANALISIS BUTIR SOAL HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*) MATA PELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Shaufi Ramadhani

NIM. 180201085

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

**ANALISIS BUTIR SOAL HOTS (*HIGHER ORDER THINKING SKILLS*)
MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

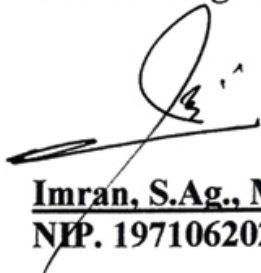
**SHAUFI RAMADHANI
NIM. 180201085**

Mahasisiwi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Menyetujui

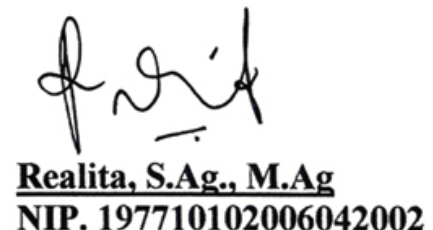
A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Imran, S.Ag., M.Ag
NIP. 197106202002121003

Pembimbing II



Realita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197710102006042002

**ANALISIS BUTIR SOAL *HIGHER ORDER THINKING SKILL*
(HOTS) MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1
PEUKAN BADA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diujikan Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal


Rabu, 27 juli 2022 M


28 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

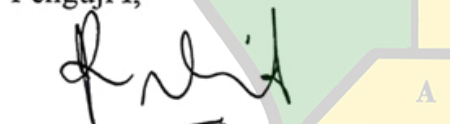
Sekretaris,



Imyan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197106202002121003


Haya Fadiya, S.Pd.
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,


Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002


Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shaufi Ramadhani
NIM : 180201085
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal HOTS Mata Pelajaran PAI di SMA
Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan,



SHAUFI RAMADHANI
NIM. 180201085

ABSTRAK

Nama : Shaufi Ramadhani
NIM : 180201085
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis butir soal HOTS mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar
Tebal Skripsi : 64 Halaman
Pembimbing 1 : Imran, S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Realita, S.Ag., M.Ag
Kata kunci : Analisis, Soal HOTS, Mata Pelajaran PAI

Soal HOTS merupakan soal tingkat tinggi yang dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan untuk mengukur kemampuan berpikir siswa. Pada soal Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran PAI kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar telah diterapkan penggunaan soal HOTS, namun belum pernah dilakukan pengujian terkait soal HOTS tersebut apakah telah sesuai dengan standar karakteristik soal HOTS. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana klasifikasi soal UAS tersebut dan kualifikasi soal-soal yang tergolong soal HOTS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 45 butir soal (40 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian) UAS kelas XII SMA Negeri 1 Peukan Bada. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan studi dokumen. Analisis data dalam penelitian ini telah divalidasi oleh 2 validator ahli pada bidang evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi soal UAS mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Peukan Bada belum sesuai dengan pemetaan yang telah ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Agama Islam No. 3451 tahun 2020, dimana masing-masing persentasenya yaitu 16 soal berlevel LOTS (35,5%), 16 soal berlevel MOTS (35,5%), dan 13 soal berlevel HOTS (29%), sedangkan persentase level kognitif pada soal UAS SMA Negeri 1 Peukan Bada yaitu 21 soal berlevel LOTS (46,66%) terdapat pada soal nomor , 3, 5, 7, 9, 11, 12, 21, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 41, 43, dan 45. Level MOTS sebanyak 14 soal (31,11%) mencakup soal nomor 2, 4, 6, 10, 14, 13, 16, 17, 18, 22, 26, 32, 39, dan 42. Level HOTS terdapat sebanyak 10 soal (22,22%) mencakup soal nomor 8, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 38, 40, dan 44. Kualifikasi soal HOTS pada soal ujian ini telah memenuhi standar kriteria soal HOTS, yaitu mengaitkan satu informasi dengan informasi lainnya, memiliki stimulus yang berfungsi dan mengarah pada tingkatan kognitif C4-C6, pokok soal memerlukan literasi stimulus, dan memerlukan ketepatan dalam menganalisa kata kunci pada stimulus.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang tidak serupa dengan makhluk-Nya, yang tak pernah berhenti memberikan segala kasih dan sayangnya, yang tidak pernah berhenti memberikan segala nikmat tanpa memperhitungkannya sekalipun. Shalawat beserta salam senantiasa tersanjung sajikan kepada seseorang yang amat sangat mulia, revolusi alam sedunia yaitu Nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, dan para sahabat yang berjuang membawa umat manusia merasakan manisnya beriman kepada Allah Swt.

Alhamdulillah dengan segala kuasa dan kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Butir Soal HOTS Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar**”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang begitu berkah, mulia, hebat, dan indah dalam memperjuangkan, berikhtiar, dan mendoakan yang terbaik untuk penulis, sehingga Allah memberikan kemudahan untuk meraih gelar sarjana. Penulis juga mengucapkan kepada abang tercinta Muhammad Rijali Rais, M.Pd yang telah memberikan motivasi, pembelajaran, dan tempat bertanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terimakasih dengan sangat tulus dan ikhlas kepada diri sendiri yang telah berjuang selama ini dalam proses dan upaya melanjutkan misi kerasulan Nabi Muhammad Saw serta membahagiakan kedua orang tua, karena telah bekerjasama mengalahkan nafsu, ego, selalu berupaya memotivasi dan memberikan segala afirmasi positif kepada diri, serta melawan serta melawan segala hal yang dapat berdampak negatif pada diri karena Allah. Semoga terus istiqomah karena Allah.

Terimakasih juga kepada Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya. Terimakasih kepada Bapak Dr. Marzuki, S.Pd., M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staff yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pembimbing 1 Bapak Imran, S.Ag., M.Ag dan pembimbing 2 Ibu Realita, S.Ag., M.Ag yang selalu memberikan pengarahan, pembelajaran, dan motivasi kepada penulis untuk selalu berusaha menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah berikan keberkahan dan keridhoan atas pertemuan dan pembelajaran ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Nurrayyan, Rizka Maulidia, Salsabila, Vera Okta Vunna, Ilham Rifaldi, Muhammad Ansari, dan Agam Muhammad Rizki selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu sedia memberikan bantuan berupa materil dan non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah memberikan kemudahan segala urusan.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi amal jariyah serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh. 21 Juli 2022
Penulis,

Shaufi Ramadhani
NIM. 180201085



DAFTAR ISI

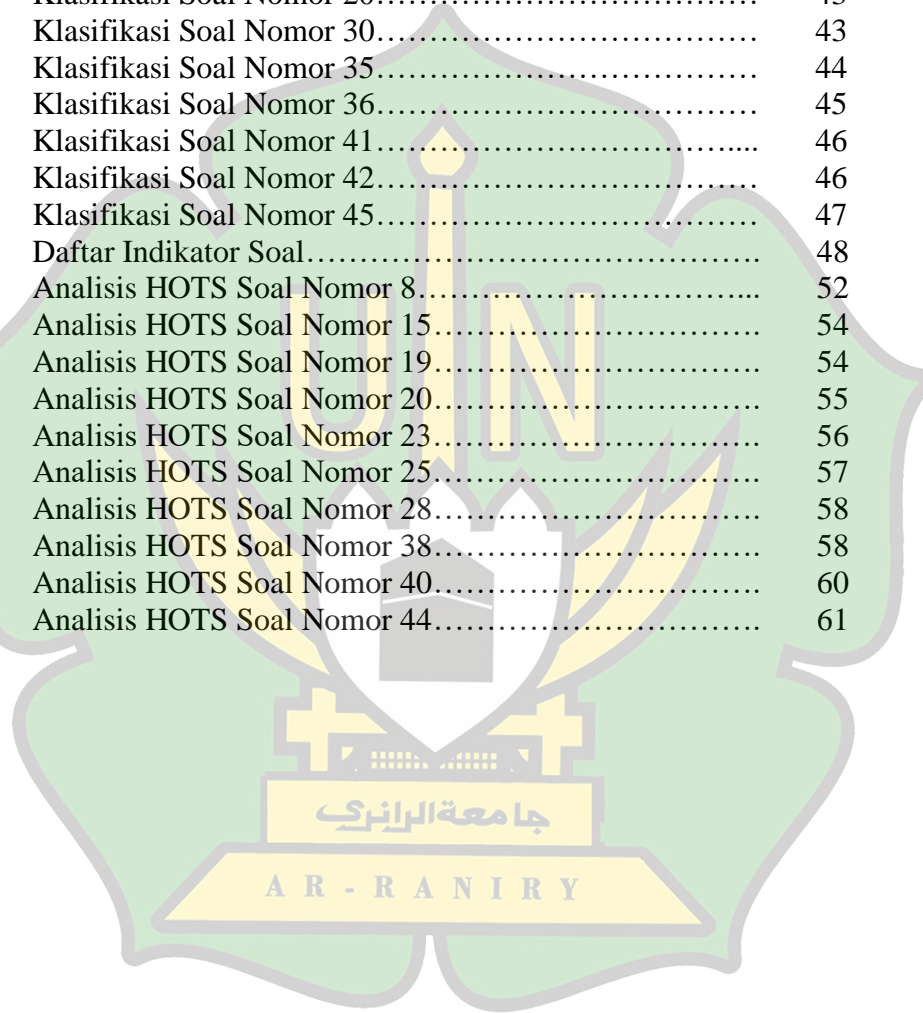
LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN PAI KONSEP PENDEKATAN HOTS	
A. Evaluasi dan Tes	10
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran PAI	10
2. Jenis-Jenis Tes	13
B. Bentuk-Bentuk Tes	14
1. Tes Objektif	14
2. Tes Subjektif	17
3. Ciri-Ciri Test yang Baik	20
C. Taksonomi Tujuan Belajar.....	22
D. Soal-Soal Berbasis HOTS.....	25
1. Pengertian Higher Order Thinking Skill (HOTS).....	26
2. Karakteristik Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS).....	27
3. Manfaat Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian	34
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI SOAL UAS MATA PELAJARAN PAI SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Klasifikasi Soal UAS Mata Pelajaran PAI yang Telah Dibuat Oleh Guru Berdasarkan Tingkatan Berpikir	39
2. Kualifikasi Soal-Soal HOTS Mata Pelajaran PAI Pada Soal UAS Kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar...	40

B. Pembahasan.....	41
1. Klasifikasi Soal UAS Mata Pelajaran PAI yang Telah Dibuat Oleh Guru Berdasarkan Tingkatan Berpikir	41
2. Kualifikasi Soal-Soal HOTS Mata Pelajaran PAI Pada Soal UAS Kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar..	52
BAB V KESIMPULAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65



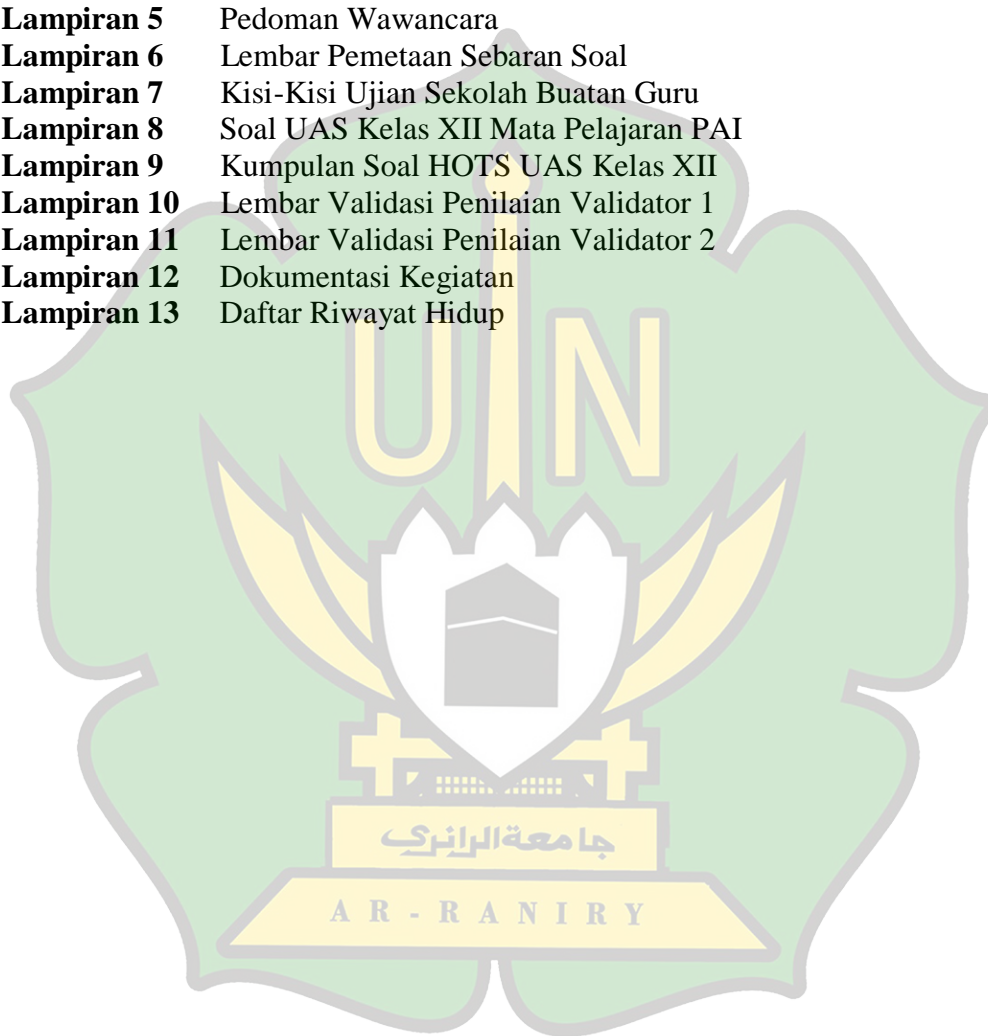
DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
2.1	Revisi Taksonomi Bloom..... 24
4.1	Klasifikasi Soal Nomor 3..... 42
4.2	Klasifikasi Soal Nomor 20..... 43
4.3	Klasifikasi Soal Nomor 30..... 43
4.4	Klasifikasi Soal Nomor 35..... 44
4.5	Klasifikasi Soal Nomor 36..... 45
4.6	Klasifikasi Soal Nomor 41..... 46
4.7	Klasifikasi Soal Nomor 42..... 46
4.8	Klasifikasi Soal Nomor 45..... 47
4.9	Daftar Indikator Soal..... 48
4.10	Analisis HOTS Soal Nomor 8..... 52
4.11	Analisis HOTS Soal Nomor 15..... 54
4.12	Analisis HOTS Soal Nomor 19..... 54
4.13	Analisis HOTS Soal Nomor 20..... 55
4.14	Analisis HOTS Soal Nomor 23..... 56
4.15	Analisis HOTS Soal Nomor 25..... 57
4.16	Analisis HOTS Soal Nomor 28..... 58
4.17	Analisis HOTS Soal Nomor 38..... 58
4.18	Analisis HOTS Soal Nomor 40..... 60
4.19	Analisis HOTS Soal Nomor 44..... 61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Skripsi
Lampiran 2	Surat Keterangan Izin Penelitian dari FTK
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari SMAN 1 Peukan Bada
Lampiran 4	Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Lembar Pemetaan Sebaran Soal
Lampiran 7	Kisi-Kisi Ujian Sekolah Buatan Guru
Lampiran 8	Soal UAS Kelas XII Mata Pelajaran PAI
Lampiran 9	Kumpulan Soal HOTS UAS Kelas XII
Lampiran 10	Lembar Validasi Penilaian Validator 1
Lampiran 11	Lembar Validasi Penilaian Validator 2
Lampiran 12	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu soal yang telah disusun. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.

Analisis butir soal juga sangat berperan dalam peningkatan kualitas butir soal, kompetensi guru, dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meita Fitrianawati, analisis soal yang dilakukan oleh guru merupakan wujud terpenuhinya kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik. Melalui analisis butir soal ini juga guru dapat mengetahui terkait keberfungsian soal tersebut, Sehingga pada tahap evaluasi guru juga dapat menilai kualitas dan hasil belajar peserta didik.¹

Pada butir-butir soal yang diberikan oleh guru tentu memiliki tingkatan dan level kesukaran yang beragam. Standar-standar dalam dunia pendidikan juga terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman. Para generasi penerus diharapkan tak hanya mampu sekedar mengingat teori tertulis saja namun juga diharapkan mampu memiliki daya pikir tinggi hingga dapat menganalisis segala permasalahan yang ada. Salah satu isu terkini dalam dunia

¹Meita Fitrianawati, *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru, dan Hasil Belajar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2017). h. 292.

pendidikan modern adalah soal *higher order thinking skills* (HOTS) bagi peserta didik.

Keterampilan ini mampu membantu peserta didik siap untuk bersaing. Tantangan pada era globalisasi ini yaitu perlunya menumbuhkan pendidikan dengan berpikir kritis (keterampilan berpikir) atau yang lebih dikenal dengan istilah HOTS (*higher order thinking skills*).² HOTS menghubungkan temuan masalah dan kreativitas melalui kegiatan perencanaan, pengamatan sendiri terhadap perkembangan masalah, penyesuaian strategi, dan pemecahan masalah sendiri. Krulik dan Rudnick yang dicantumkan oleh helmawati menjelaskan bahwa tahap HOTS mulai dari yang terendah hingga berpikir tingkat tinggi, yaitu *reecal thinking* (menghafal), *basic thinking* (dasar), *critical thinking* (kritis), dan *creative thinking* (kreatif).³

Dalam artikel penelitian yang ditulis oleh Husna Nur Dinni yang berjudul “HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika” menyatakan bahwa pembelajaran HOTS terjadi ketika peserta didik terlibat dengan apa yang mereka ketahui kemudian mengkonstruksikannya. Artinya siswa mampu mengubah atau mengkreasikan pengetahuan yang mereka ketahui dan menghasilkan sesuatu yang baru. Melalui HOTS peserta didik akan dapat membedakan ide atau gagasan secara jelas, berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah, mampu mengkonstruksi penjelasan, mampu berhipotesis dan memahami hal-hal kompleks menjadi lebih

²Ridwan Abdullah Sani. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Tangerang: Tira Smart. 2019). h. 49.

³Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 140.

jelas, dimana kemampuan ini jelas memperlihatkan bagaimana peserta didik bernalar.⁴

Penerapan kurikulum 2013 pada tingkatan sekolah menengah atas merupakan salah satu cara tercapainya pembelajaran berbasis HOTS dan upaya dalam meningkatkan kualitas berfikir peserta didik sedini mungkin. Berkaitan dengan pengembangan pola berfikir peserta didik maka perlu diberikannya sejumlah soal-soal yang bersifat berpikir tingkat tinggi (HOTS). Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 tahun 2020 menyatakan bahwa pemetaan level kognitif pada ujian akhir semester tingkat SMA yaitu sebanyak 16 soal berlevel LOTS (35,5%), 16 soal berlevel MOTS (35,5%), dan 13 soal berlevel HOTS (29%). Penerapan penilaian kurikulum 2013, peserta didik diharapkan mampu tidak hanya menjawab pada level C-1 (mengingat), C-2 (memahami), dan C-3 (mengaplikasikan) saja, tetapi juga pada level C-4 (menganalisis), C-5 (mengevaluasi), dan C-6 (mencipta). Untuk mengetahui kualitas butir soal maka perlu adanya pengujian terlebih dahulu. Adapun pengujian tersebut meliputi kualifikasi antara soal HOTS standar dengan soal HOTS buatan guru.

Penelitian terkait analisis butir soal HOTS telah dilakukan sebelumnya oleh Mulia di SMK Imelda Medan. Dalam penelitian tersebut, Mulia Dani menyimpulkan bahwa kualitas soal semester ganjil mata pelajaran Pendidikan

⁴Husna Nur Dinni, *HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Matematika*, PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika, Vol 1, (2018). h. 175.

Agama Islam di SMK swasta Imelda Medan hanya “kurang dari setengah” soal yang termasuk kepada dalam level HOTS.⁵

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Tari Wulandani pada jurnal Parole yang berjudul “Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An-Nahl”. Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa sebahagian besar dari soal UAS sekolah tersebut merupakan soal HOTS.⁶

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, guru memberikan soal HOTS pada Ujian Akhir Semester (UAS), namun soal-soal buatan guru tersebut belum pernah dinilai kualitasnya berdasarkan kajian teoretis dan empiris. Dalam rangka mengetahui hal tersebut, peneliti Ingin menelaah “Analisis Butir Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana klasifikasi soal UAS kelas XII mata pelajaran PAI buatan tim MGMP yang digunakan oleh sekolah SMA Negeri 1 Peukan Bada berdasarkan tingkat berpikir?
2. Bagaimanakah kualifikasi soal-soal HOTS mata pelajaran PAI pada soal UAS kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar?

⁵Mulia Dani, *Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Imelda Medan*. (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020). h. 51

⁶Tari Wulandani, *Analisis Butir Soal HOTS (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An-Nahl*, Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Vol 2, No.4, (2019). h. 62.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui klasifikasi soal UAS kelas XII mata pelajaran PAI buatan tim MGMP yang digunakan oleh sekolah SMA Negeri 1 Peukan Bada berdasarkan tingkat berpikir.
2. Untuk mengetahui kualifikasi soal-soal HOTS mata pelajaran PAI pada soal UAS kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat memperkuat dan melengkapi tentang evaluasi pembelajaran, terutama pada pembuatan soal HOTS di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).
 - b. Dapat memberikan motivasi dan dasar untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang dalam lingkup yang lebih kompleks dan menjadi alternatif referensi sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam meningkatkan kualitas butir soal HOTS dan dengan harapan dapat dijadikan contoh bagi sekolah-sekolah lain.
 - b. Bagi Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, serta seluruh guru pada khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi

problematika yang berkaitan dengan pembelajaran PAI terutama dalam membuat soal HOTS dan sebagai motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pembuatan soal HOTS pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar

- c. Bagi Peneliti, manfaatnya yaitu dapat menambah wawasan, pola pikir, pengalaman dan mengetahui bahwa setiap butir soal yang telah dibuat hendaknya dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas dari suatu butir soal serta kendala dalam pembuatan soal HOTS yang nantinya bisa bermanfaat dalam peningkatan keprofesionalan sebagai calon guru.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu: “analisis butir soal HOTS (*Higher order thinking skills*) pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Analisis Butir Soal HOTS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah “Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.⁷ Selain itu, analisis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kualitas suatu objek yang dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan. Dalam

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2007), h. 59.

hal ini analisis yang dimaksud oleh peneliti yaitu analisis butir soal, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kualitas dari suatu soal.

Butir menurut KBBI adalah “salah satu bagian dari keseluruhan”.⁸ Butir juga merupakan kata penggolongan bagi benda, sedangkan soal menurut KBBI yaitu “sesuatu yang menuntut jawaban”.⁹ Soal merupakan sebuah kalimat yang berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat kemampuan pengetahuan seseorang. Seseorang yang memiliki keterampilan berpikir akan dapat menerapkan informasi baru atau pengetahuannya untuk memanipulasi informasi dalam upaya menemukan solusi untuk sebuah permasalahan yang baru. Butir soal yang dimaksud oleh peneliti yaitu salah satu bagian dari sekumpulan kalimat yang merujuk kepada pertanyaan serta menuntut adanya jawaban.

Higher order thinking skills (HOTS) merupakan bagian tingkat berpikir. Menurut Tomei, seperti yang dikutip oleh Ridwan Abdullah Sani, HOTS mencakup transformasi informasi dan ide-ide.¹⁰ Transformasi ini terjadi jika siswa menganalisa, atau menggabungkan fakta dan ide, menjelaskan atau sampai kepada suatu kesimpulan. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) mencakup beberapa aspek yaitu berpikir kritis, kreatif, logis, *problem solving*, dan membuat keputusan. Keterampilan berpikir kritis diperlukan dalam menyelesaikan masalah

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2007), h. 243.

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2007), h. 1484

¹⁰Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), h.2.

dan membuat keputusan berdasarkan dari informasi yang didapat dan selanjutnya untuk dianalisis.

Berdasarkan dari pengertian keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal HOTS adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal HOTS mengacu kepada standar soal HOTS yang meliputi berfikir kritis, kreatif, dan Analisa.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut KBBI, mata pelajaran adalah “Pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan”.¹¹ Salah satu mata pelajaran yang juga turut diajarkan dalam sekolah yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran PAI adalah usaha pendidikan dan pengajaran materi keagamaan yang diarahkan untuk pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari 4 pokok bahasan yaitu, Sejarah Kebudayaan Islam (membahas terkait tentang sejarah perkembangan dan peradaban Islam), Fiqh (membahas terkait tentang ibadah sehari-hari), Aqidah Akhlak (membahas terkait tentang hubungan spiritual dengan Allah dan hubungan sosial sesama manusia), dan Qur'an Hadist (membahas terkait al-Qur'an dan hadits serta penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PAI yang dimaksud di sini adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2007), h. 996.

siswa di sekolah yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak Islami dan berderajat tinggi menurut ukuran Allah.



BAB II

EVALUASI PEMBELAJARAN PAI KONSEP PENDEKATAN HOTS

A. Evaluasi dan Tes

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Sebuah kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitupula pada pembelajaran. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung perlu dilakukan sebuah perencanaan yang baik agar tujuan tersebut sesuai dengan yang diinginkan. Tujuan akan dicapai jika dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang telah direncanakan. Ketika perencanaan telah baik dan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah sesuai namun tujuan yang ingin dicapai masih belum tercapai, disinilah evaluasi sangat dibutuhkan agar mengetahui kekurangan-kekurangan dan dapat mengambil langkah yang tepat pada perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya.

Menurut Zainal yang dikutip oleh Indra Perdana menyatakan evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan hingga pelaksanaan dan keberhasilan suatu pembelajaran yang pada dasarnya memuat informasi yang akan digunakan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.¹ Senada dengan hal tersebut Arikunto dan Jabar menyatakan evaluasi dapat juga diartikan sebagai proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek

¹Indra Perdana dan Misnawati, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 8.

yang di evaluasi.² Nana Sudjana dalam Sobry Sutikno menjelaskan bahwa evaluasi adalah pertimbangan atau nilai berdasarkan dari kriteria tertentu.³

Berdasarkan dari pandangan beberapa tokoh diatas maka evaluasi adalah suatu proses pengambilan keputusan yang didahului dengan penilaian kegiatan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pandangan Sudjana mengenai pengertian belajar seperti yang dikutip oleh muhammad irham menyatakan, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁴ Perubahan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kemampuan, dan aspek yang ada pada individu. Menurut Djamarah dan Zein yang ditulis oleh Roberta Uron Hurit belajar adalah suatu proses perubahan perilaku seseorang yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan. Senada dengan hal ini Rusmini berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap baik perilaku yang dapat diamati secara langsung maupun perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai sebuah hasil latihan dan interaksi antar individu.⁵

Berdasarkan dari pandangan beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan individu berdasarkan dari pengalaman dan

²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan/Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.12.

³Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013), h. 117.

⁴Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan/Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 117.

⁵Roberta Uron Hurit dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 2.

latihan, baik bersifat sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Proses pembelajaran menjadi sarana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya yang dimiliki olehnya untuk berakhlak mulia, kepribadian luhur, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di suatu lembaga pendidikan. PAI adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengimani, bertakwa, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan sumbernya.⁶ Jenjang sekolah yang berbasis agama, mata pelajaran PAI mencakup 4 bahasan pokok, yaitu Akidah Akhlak (membahas terkait tauhid, aqidah, dan akhlak didalam kehidupan), Al-Qur'an Hadits (membahas terkait kandungan-kandungan di dalam Al-Qur'an dan Hadits), Fiqh (membahas terkait ketentuan hukum pada pelaksanaan ibadah), dan Sejarah kebudayaan islam (membahas terkait sejarah penyebaran, kebangkitan, masa keemasan, dan keruntuhan yang pernah terjadi sepanjang perjalanan dalam mensyiarkan Islam).

Secara keseluruhan evaluasi pembelajaran PAI adalah suatu proses pengambilan keputusan yang didasari oleh penilaian terhadap pelaksanaan pada proses pembelajaran mata pelajaran PAIz untuk menentukan langkah dan perencanaan selanjutnya agar mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan dalam mengevaluasi ditentukan oleh alat evaluasi. Secara pengertian umum alat adalah sesuatu hal yang digunakan seseorang untuk

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21.

mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaannya. Pada bahasan evaluasi alat sering juga disebut dengan Instrumen tes. Evaluasi dalam belajar tentu harus dilakukan agar pendidik dapat mengetahui kemampuan dari peserta didik. Evaluasi pada pelajaran PAI tidak hanya bertumpu pada ranah kognitif saja, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotor.

2. Jenis-Jenis Tes

Untuk mengetahui ketercapaian dari suatu tujuan, tentu memerlukan alat evaluasi yang sesuai. Secara garis besar, alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu tes dan bukan tes (nontes). Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

Menurut Amir Daien Indrakusuma yang tercantum didalam buku Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data yang diinginkan tentang seseorang ataupun suatu hal dengan cara yang tepat dan cepat. Sedangkan Muchtar Bukhori mengatakan tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid.⁷

Adapun alat evaluasi berupa tes ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa dibagi menjadi 3, yaitu tes diagnostik (tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa agar mendapatkan penanganan yang tepat), tes formatif (tes yang bermaksud untuk mengetahui sejauh mana siswa

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan/Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 44.

terbentuk setelah mengikuti program tertentu), tes sumatif (tes yang diadakan setelah berakhirnya pemberian program yang lebih besar seperti tes ujian akhir semester pada sekolah).

Alat evaluasi nontes terdiri dari beberapa macam, yaitu skala bertingkat (skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan), kuisisioner (sejenis tes berupa angket yang berisi berbagai pertanyaan), daftar cocok atau check list (deretan pertanyaan dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda ceklis di tempat yang sudah disediakan), wawancara (suatu tes yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara menjawab pertanyaan sepihak), pengamatan (suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dengan pencatatan secara sistematis), dan riwayat hidup.

B. Bentuk-Bentuk Tes

Bentuk test yang digunakan lembaga pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu test objektif dan test subjektif. Setiap tes yang diberikan hendaknya harus sesuai dengan hasil dan data yang dibutuhkan. Tes objektif memberi pengertian yaitu siapa saja yang memeriksa jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Skor tes ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh peserta. Berbeda dengan subjektif, skor pada tes subjektif tergantung dari pemberi skor.

1. Tes objektif

Tes objektif merupakan suatu bentuk tes yang pilihan jawabannya sudah disediakan oleh pembuat tes. Peserta tes cukup memilih dari jawaban yang telah

disediakan. Dengan demikian, lembar jawaban tes objektif dapat diperiksa oleh siapapun dengan merujuk kepada kunci jawaban yang telah dibuat oleh pendidik.

Kelebihan pada tes objektif yaitu dapat mewakili seluruh isi bahan ajar yang sedang dipelajari, memudahkan dan mempercepat proses pemeriksaan (karena cukup menyesuaikan dengan kunci jawaban tanpa ada pengaruh dari si pemeriksa), pemeriksaannya dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak ada unsur subjektif dalam pemberian skornya, tes dapat dikembangkan dari tingkat kesulitan yang rendah sampai tinggi, hanya memiliki satu pilihan jawaban yang benar, dan dapat diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas butir soalnya.⁸ Adapun bentuk-bentuk dari tes objektif adalah tipe benar-salah, menjodohkan soal-jawaban, dan pilihan berganda.⁹

a. Tipe Benar-Salah (*True-False*)

Tipe ini merupakan salah satu bentuk soal dengan menyodorkan sebuah pernyataan lalu peserta tes hanya diinstruksikan untuk memilih antara benar atau salah. Peserta tes dapat memilih jawaban dengan cara melingkari, memberi tanda silang, atau memberi tanda checklist pada huruf B (jika jawaban benar) dan huruf S (jika jawaban salah).

Contoh:

B – S Denpasar merupakan ibu kota provinsi Bali

B – S Gudeg adalah makan khas dari Surabaya

B – S Indonesia merupakan negara terpadat ke 3 di dunia

⁸Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 51.

⁹Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran/Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2019), h. 49.

b. Tipe Menjodohkan Soal (*Matching Test*)

Tipe tes ini yakni peserta tes diberikan pertanyaan dan jawaban yang nantinya akan dipilih oleh peserta tes dengan cara mencocokkan antara isi pertanyaan dan jawaban. Butir soal pertanyaan akan ditulis secara berkelompok (kelompok soal dan jawaban).

Contoh:

Pasangkanlah nama malaikat berikut beserta tugasnya!

- | | |
|-----------|---------------------------|
| 1. Jibril | a. Mencatat amal buruk |
| 2. Izrail | b. Menurunkan wahyu |
| 3. Raqib | c. Membagikan rezeki |
| 4. 'Atid | d. Mencabut nyawa makhluk |
| 5. Mikail | e. Mencatat amal baik |

c. Tipe Pilihan Berganda (*Multiple Choice*)

Tipe soal ini merupakan tipe yang paling populer. Penyajian tipe tes pilihan berganda ini yaitu peserta tes akan diberikan pernyataan atau stem dan alternatif jawaban atau *option* berkisar 2 sampai 5 pilihan. Stem dapat berupa pernyataan atau dapat juga dalam bentuk pertanyaan. Bisa dalam bentuk pertanyaan, merupakan pertanyaan yang lengkap atau pernyataan yang tidak lengkap.

Contoh 1

Di pulau Sumatera terdapat beberapa buah danau. Salah satu danau tersebut mempunyai ciri fisik yang berbeda dari danau lain, karena di tengahnya terdapat daratan luas berupa pulau. Danau manakah yang dimaksud?

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Danau Ranau | c. Danau Toba* |
| b. Danau Maninjau | d. Danau Singkarak |

Dari contoh diatas stem dapat terdiri dari pernyataan dan pertanyaan. Sedangkan pilihan jawaban (*option*) terdiri dari beberapa alternatif pilihan jawaban. Salah satu dari alternatif pilihan itu adalah jawaban yang benar terhadap pertanyaan. Dalam hal ini ditandai dengan asterik (*). Jawaban tersebut

dinamakan kunci jawaban. Alternatif jawaban yang bukan kunci dinamakan pengecoh.

Contoh 2

Litosfer adalah kerak bumi yang paling atas. Kandungan dari senyawa kimia yang terbanyak pada lapisan ini adalah....

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. Oksida besi | c. Oksida fosfor |
| b. Oksida alumunium | d. Oksida silikon* |

Dari contoh 2 diatas *stem* atau pokok soal dapat terdiri dari pernyataan lengkap dan pernyataan yang tidak lengkap. Sedangkan pilihan jawaban (*option*) terdiri dari beberapa alternatif pilihan jawaban. Salah satu dari alternatif pilihan itu adalah jawaban yang benar terhadap pertanyaan. Dalam hal ini ditandai dengan asterik (*).

Selain memiliki kelebihan tes objektif juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan persiapan yang lebih baik agar menghindari kelemahan pada tiap-tiap tipe tes, kesulitan menyusun butir soal terutama untuk menemukan alternatif jawaban yang homogen, terdapat kesempatan bagi peserta didik untuk menerka jawaban, dan kerjasama antar peserta didik pada saat mengerjakan tes.

2. Tes Subjektif

Tes subjektif adalah suatu tes yang dalam penskorannya tergantung dari pemberi skor berdasarkan jawaban peserta tes. Tes subjektif pada umumnya berbentuk sebuah uraian. Tes uraian adalah soal yang mengandung pertanyaan namun tidak disediakan pilihan alternatif jawabannya. Pengerjaan tes tersebut ialah dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran dari peserta tes, memberikan tanggapan, ataupun memberikan penilaian dan pendapat.

Jumlah butir soal dari tes uraian biasanya sekitar 5 sampai 10 butir soal. Soal dalam bentuk uraian ini menuntut kemampuan pengetahuan peserta tes untuk dapat mengorganisir ataupun menghubungkan pengertian-pengertian yang dimilikinya, dengan kata lain tes uraian menuntut pesertanya untuk mengingat Kembali semua yang telah dipelajarinya.

Kelebihan yang dimiliki oleh tes subjektif adalah dapat mengukur pengetahuan peserta didik terkait hasil belajarnya secara kompleks, meningkatkan motivasi peserta untuk belajar lebih giat, lebih mudah disiapkan disbanding tes objektif, dan mendorong peserta untuk berani mengemukakan pendapatnya.¹⁰

Berdasarkan tingkat kebebasan peserta tes dalam menjawab, tes subjektif terbagi menjadi 2, yaitu tes uraian bebas dan tes uraian terbatas. Pada tes uraian terbatas dibagi lagi menjadi 2 tipe. Adapun tipe tersebut adalah tipe jawaban melengkap dan tipe jawaban singkat.¹¹

a. Tes Uraian Bebas (*Extended Response Test*)

Tes uraian bebas adalah sebuah tes uraian yang memberikan kebebasan kepada peserta tes untuk mengutarakan pengetahuan, hasil fikiran, dan ide dalam menjawab soal tes. Jawaban peserta tes bersifat fleksibel, dan tidak terstruktur.

Contoh:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengaruh gerakan pembaharuan Islam terhadap perkembangan organisasi Islam di Indonesia!
2. Jelaskan alasan mengapa sistem pemerintahan diberbagai negara berbeda-beda!

¹⁰Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembeajaran/Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2019), h. 83.

¹¹Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembeajaran/Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2019), h. 80.

Untuk dapat menjawab soal di atas, peserta tes harus memiliki kemampuan pengetahuan yang baik terkait pembaharuan Islam dan sistem pemerintahan. Setelah itu peserta tes harus dapat menyusun pengetahuannya menjadi suatu kalimat yang utuh.

b. Tes uraian terbatas (*Restricted Response Test*)

Jika tes uraian bebas memberikan keluasan bagi peserta tes untuk menjawab sebaliknya, tes uraian terbatas hanya memberikan peserta tes untuk dapat menjawab sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pembuat tes. Aturan tersebut dapat berupa isi, format, dan ruang lingkup dari jawaban pertanyaan tersebut.

Contoh:

Gerakan Besar Haluan Negara (GBHN) menentukan terdapat delapan pemerataan pembangunan. Sebutkan kedelapan hal tersebut secara berurutan. Pilihlah salah satunya kemudian jabarkan dan berikan tiga contohnya. Uraian tidak lebih dari 1 halaman.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut peserta tes harus mengikuti intruksi yang diberikan, tetapi peserta tes tetap diberi kebebasan untuk menuangkan pengetahuannya pada jawaban.

1) Tipe Jawaban Melengkapi

Tipe jawaban melengkapi adalah soal tes yang mengintruksikan kepada peserta tes untuk melengkapi kalimat dengan angka atau frasa.

Contoh:

1. Hormon tumbuhan yang berpengaruh dengan gugurnya daun dan biji adalah....
2. Nilai modus dari data 9, 12, 4, 8, 7, 10 adalah....

2) Tipe Jawaban Singkat

Tipe jawaban singkat yaitu tipe soal yang menuntut peserta tes untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan singkat, baik berisi kata, angka, atau frasa.

Biasanya kunci jawaban terdiri dari 1 jawaban tetap saja.

Contoh:

1. Berapakah jumlah Nabi dan Rasul yang wajib diketahui?
2. Siapakah nama ayah nabi Yusuf As?
3. Siapakah nabi yang memiliki mukjizat tidak terbakar oleh api?

Meskipun tes subjektif mudah dibuat, namun tes ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memeriksa jawabannya, pemeriksaan tidak dapat dilakukan selain orang yang membidangi bidang tes, dan jawaban peserta tes biasanya berisi hal-hal yang tidak perlu diungkapkan dalam jawaban.

3. Ciri-Ciri Test yang Baik

Sebuah tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan tes. Menurut Suharsimi Arikunto persyaratan tes yang baik mencakup 5 hal, yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.¹² Adapun penjelasannya ialah sebagai berikut.

a. Validitas

Sebuah data dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen adalah data yang valid, dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid. Alat ukur dikatakan valid

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan/Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). h. 72.

apabila alat ukur itu tepat dengan apa yang diukurnya dan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

ketika hendak mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, bukan diukur melalui skor nilai yang diperolehnya pada waktu ulangan ataupun ujian tetapi dilihat dari kehadiran, kefokusannya pada saat pembelajaran berlangsung, atau ketepatan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru ketika belajar. Ada beberapa macam validitas yaitu validitas logis, validitas isi, validitas konstruk, dan validitas prediksi.

b. Reliabilitas

Kata reliabilitas diambil dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Seseorang dikatakan dapat dipercaya jika orang tersebut selalu berbicara sesuai dengan keadaan, tidak berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Tes dikatakan dapat dipercaya dan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil urutan (ranking) yang sama meskipun dilakukan berulang kali.

c. Objektivitas

Objektivitas artinya tidak ada unsur pribadi yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes tidak ada faktor subjektif yang memengaruhinya, hal ini terutama terjadi pada sistem pemberian skor pada lembar jawaban tes. Apabila dikaitkan dengan reliabilitas maka objektivitas menekankan ketetapan pada sistem skoring sedangkan reliabilitas menekankan ketetapan dalam hasil tes.

d. Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas apabila tes tersebut memiliki sifat praktis. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.

e. Ekonomis

ekonomis yang dimaksudkan ialah dalam pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

C. Taksonomi Tujuan Belajar

Sejak lahirnya kurikulum PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) yang kemudian disusul oleh lahirnya kurikulum 1975, telah mulai ada kesadaran pada guru bahwa tujuan pelajaran harus dirumuskan sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Taksonomi Bloom telah lama dikenal dalam dunia pendidikan.

Taksonomi menurut KBBI, diartikan sebagai kaidah dan prinsip yang meliputi pengklasifikasian objek.¹³ Taksonomi Bloom pertama kali diperkenalkan pada tahun 1956 oleh Bloom, Engelhart, Furst, Hill, dan Krathwohl pada karyanya yang berjudul *taxonomy of educational objectives*. Taksonomi Bloom terdiri atas 3 ranah yang meliputi ranah kognitif yang didasarkan pada pengetahuan, ranah afektif yang didasarkan pada tingkah laku serta ranah psikomotor yang merupakan ranah keterampilan fisik.

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 2007), h. 1598.

Taksonomi Bloom telah mengalami perubahan atau revisi. Revisi Taksonomi Bloom disampaikan oleh Anderson dan Krathwohl pada tahun 2001 dalam karya yang berjudul *A Taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of Bloom's Taxonomy of educational Objectives*. Revisi dari taksonomi Bloom ini lebih menekankan pada dimensi pengetahuan dan ranah kognitif. Revisi pada taksonomi tujuan pembelajaran Bloom tentu saja dilakukan tidak tanpa alasan yang jelas. Anderson dan Krathwohl menyatakan terdapat 2 alasan mengapa revisi terhadap taksonomi Bloom original dilakukan, yaitu aspek pengembangan assesmen yang autentik dan aspek pengetahuan serta pemikiran baru terkait praktik pembelajaran.¹⁴

Ditinjau dari ranah pengetahuan, taksonomi Bloom mengklasifikasikan pengetahuan menjadi 4 jenis pengetahuan yang meliputi: pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif. Pada ranah kognitif Bloom membagikan menjadi 6 tahapan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), evaluasi (C6).

Lorin Anderson yang merupakan murid Benyamin Bloom memperbaiki struktur ranah kognitif. Perbaikan yang dikemukakan Anderson adalah perubahan dari kata benda ke kata kerja. Keenam kategori diubah mejadi kata kerja, kemudian beberapa bagian kategori juga mengalami perbaikan dan perubahan.

¹⁴Abdurrahman As'ari, *Bertanya Bertanya dan Berpikir / Pengembangan Higher Order Thinking Skill*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), h. 32.

Tabel 2.1 Revisi Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom	Taksonomi (Perbaikan) Anderson
Pengetahuan	Mengingat
Pemahaman	Memahami
Penerapan	Menerapkan
Analisis	Menganalisis
Sintesis	Menilai
Penilaian	Mencipta

Keenam kategori diubah menjadi kata kerja, kemudian beberapa subkategori juga mengalami perbaikan dan perubahan. Pengetahuan merupakan hasil berpikir bukan cara berpikir, sehingga diperbaiki menjadi mengingat yang menunjukkan suatu proses berpikir tingkat awal. Menilai ditempatkan setelah menganalisis, kemudian ditempatkan menciptakan sebagai pengganti sintesis. Hal ini dilakukan untuk menempatkan hirarki dari proses berpikir yang paling mudah ke proses yang lebih rumit dan sulit. Taksonomi Anderson saat ini dipercaya sebagai taksonomi yang lebih autentik bagi pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan penilaiannya.¹⁵

Anderson membagi tingkatan level kognitif menjadi 3 yaitu LOTS (*Lower Order Thinking Skill*), MOTS (*Middle Order Thinking Skill*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). LOTS yaitu suatu tingkatan kognitif terendah karena pengukurannya masih menggunakan C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Soal-

¹⁵Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 144.

soal yang indikatornya masih berada C1 dan C2 cenderung masih tergolong mudah. Tingkatan selanjutnya yaitu MOTS, MOTS merupakan suatu level kognitif tingkat kedua atau sedang. Adapun kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu pada C3 (menerapkan). Soal pada level ini cenderung memberikan pertanyaan yang membuat peserta didik harus mulai berfikir meskipun masih pada taraf penerapan terhadap teori. Tingkatan yang paling tinggi dalam level kognitif adalah HOTS. HOTS merupakan pertanyaan yang merujuk pada C4 (menganalisis), C5 (menilai), dan C6 (menciptakan). Soal dengan level kognitif HOTS tentu menuntut peserta didik untuk dapat berfikir kritis pada saat menjawab pertanyaan.¹⁶

D. Soal-Soal Berbasis HOTS

Perkembangan abad 21 telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kegiatan belajar siswa dan menuntut seseorang guru yang mampu melakukan mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif, sistematis, akurat, dan tepat. Pembelajaran di sekolah saat ini siswa harus dituntut untuk menguasai IPTEK. Soal HOTS mampu meningkatkan kemampuan kreatif siswa dalam memecahkan berbagai masalah.

Peran soal HOTS dalam penilaian hasil belajar siswa difokuskan pada aspek pengetahuan serta keterampilan yang terkait dengan KD 3 dan 4. Soal-soal HOTS bertujuan sebagai pengukur keterampilan berfikir tingkat tinggi pada penilaian hasil belajar, penilaian ini juga yang dibuthkan pada abad 21.

¹⁶Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), h. 61.

Konsep HOTS telah menjadi bahasan beberapa ahli. Menurut Alice Thomas dan Glenda Thorne mendefinisikan istilah HOTS dalam artikel yang berjudul *how to increase higher order thinking skills* seperti yang dikutip oleh Mufatihatur Taubah menyatakan, HOTS sebagai sebuah cara berpikir untuk tingkat yang lebih tinggi daripada hanya menghafal atau menceritakan kembali sesuatu yang diceritakan orang lain.¹⁷

1. Pengertian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Menurut Resnick yang dikutip oleh Eli Warti menyatakan, HOTS adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar.¹⁸ Nurani Soyomukti didalam Helmawati berpendapat bahwa berpikir kritis merupakan sebuah skill pengetahuan yang memungkinkan seseorang mengorganisasi sebuah situasi, masalah, pertanyaan, atau peristiwa agar dapat membuat sebuah keputusan.¹⁹

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa HOTS atau kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan berpikir kritis yang menerapkan pengolahan, tidak hanya menghafal namun juga menggabungkan informasi dan situasi berdasarkan dari permasalahan yang ada sehingga dapat memunculkan suatu keputusan.

¹⁷Mufatihatur Taubah, *Penilaian HOTS dan Penerapannya di SD/MI, Elementary, Vol 7, No 2* (2019), h. 202.

¹⁸Eli Warti, *Pembelajaran HOTS (Higher Order Thining Skills) Melalui Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019). h. 5

¹⁹Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 140.

Kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif merupakan indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam pembentukan konsep peserta didik, sebagaimana yang dinyatakan oleh Elaine B Johnson didalam buku Helmawati menjelaskan bahwa berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi membidik baik berpikir kritis maupun berpikir kreatif. Elaine B Johnson mengagas delapan langkah berpikir kritis yang disajikan dalam bentuk pertanyaan, langkah-langkah berikut secara rutin akan membantu membuat berpikir kritis. Adapun delapan langkah itu dapat diartikan dalam bentuk pertanyaan berupa isu, sudut pandang, alasan, asumsi-asumsi yang dibuat, bukti yang nyata, kesimpulan, dan implikasi dari kesimpulan-kesimpulan.²⁰

2. Karakteristik Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Selain berpikir kritis, berpikir kreatif juga diperlukan dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi. Elaine B Johnson menegaskan berpikir kreatif membutuhkan ketekunan, disiplin, dan perhatian sepenuhnya. Selain itu, berpikir kreatif juga melibatkan aktivitas mental, seperti: mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak biasa dengan pikiran terbuka, membangun keterkaitan diantara hal-hal yang berbeda, menghubungkan berbagai hal dengan bebas, menerapkan pikiran imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda, dan mendengarkan intuisi.²¹

²⁰Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 135.

²¹Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 141.

Soal yang termasuk HOTS memiliki beberapa karakteristik, yaitu mentransfer satu konsep dengan konsep lainnya, memproses serta menerapkan informasi, mencari keterkaitan dari informasi berbeda, menggunakan informasi yang didapat dalam menyelesaikan masalah, dan menelaah ide dan informasi secara rinci dan kritis.²²

Pembuatan soal HOTS memiliki beberapa tahapan yang harus diperhatikan sebelum menghasilkan butir soal. Tahapan yang harus diperhatikan yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan indikator soal. Setiap soal yang dihasilkan dari IPK yang telah dibuat tersebut harus mengacu pada analisis (C4), evaluasi (C5), atau menciptakan (C6).

Contoh 1

Ilmu yang diperoleh melalui pendidikan tentu mengajarkan dan membimbing manusia kepada jalan kebaikan dan kebenaran. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa kebanyakan koruptor di Indonesia merupakan orang-orang yang memiliki pendidikan yang tinggi. Mengapa hal demikian dapat terjadi?

Contoh soal diatas merupakan penerapan dari C5, siswa diminta untuk menilai dan mengevaluasi suatu keadaan tertentu. Ketika menjawab soal diatas peserta didik harus berpikir kritis dengan menghubungkan informasi yang sudah didapatnya melalui beberapa sumber berbeda.

Contoh 2

Seiring perkembangan zaman, teknologi juga semakin merambah ke dalam berbagai bidang kehidupan. Isu terkini yang sedang menjadi pembicaraan hangat dikalangan masyarakat yaitu terkait *metaverse*. *Metaverse* merupakan dunia

²²Yoki Ariyana, *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills* (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), h. 39.

digital yang dibuat secara replika seperti keadaan di dunia nyata namun cukup hanya menggunakan sebuah alat bernama VR. Kecanggihan teknologi ini juga menyinggung terkait pelaksanaan ibadah haji. Orang-orang Barat sedang berupaya untuk membuat replika Makkah dan Madinah di dalam dunia metaverse agar umat Islam yang ingin menunaikan ibadah haji tidak perlu lagi menuju Baitullah. Bagaimanakah tanggapan anda dan pandangan ulama terkait hal tersebut?

Pada soal diatas memuat terkait sebuah analisis (C4). Peserta didik yang akan menjawab pertanyaan harus berusaha menganalisis dan berpikir secara rinci, menghubungkan satu informasi dengan yang lainnya, melihat beberapa sudut pandang, dan mengutarakan argument dirinya.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creative thinking*), kemampuan berargumen (*reasoning*), dan juga kemampuan mengambil keputusan (*decision making*). Kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia modern, sehingga wajib dimiliki oleh setiap peserta didik.

3. Manfaat Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)

Penguasaan literasi dan keterampilan berpikir sangat dibutuhkan dalam era revolusi 4.0. Pada era ini terdapat literasi baru yang dibutuhkan, yakni literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia. Dunia Pendidikan juga harus mengubah sistem Pendidikan agar dapat bertahan pada masa yang akan datang. Hecklau di dalam buku “Pembelajaran Berbasis HOTS” menyatakan bahwa ada empat kategori kompetensi yang perlu dimiliki oleh lulusan untuk dapat bersaing pada era revolusi 4.0. Kategori tersebut adalah kompetensi teknis, kompetensi

metodologi, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Pada kompetensi metodologi mencakup berbagai hal pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.²³

Soal dalam bentuk HOTS hendaknya dikembangkan secara kreatif oleh guru sesuai dengan kondisi dan situasi. Kreativitas guru dalam pemilihan stimulus yang berbasis permasalahan yang ada dapat dijadikan stimulus kontekstual. Selain itu instrumen penilaian dapat dikatakan baik apabila dapat memberikan informasi yang akurat terhadap kemampuan peserta didik. penggunaan soal HOTS dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berfikir peserta didik. pada kurikulum 2013 tuntutan KD Sebagian besar pada level 3. Soal-soal HOTS dapat menggambarkan kemampuan siswa dengan tuntutan KD.

Pemberian soal HOTS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berpikir tingkat tinggi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Londa dan Domu menyatakan bahwa siswa yang menggunakan HOTS melalui model pembelajaran *projec based learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi.²⁴

Conklin dalam buku karangan mustahdi mengatakan bahwa jika pembelajaran HOTS dilakukan secara tepat maka dapat membuat siswa menjadi antusiass, memiliki motivasi, pantang menyerah, dan merasa membutuhkan

²³Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills/Edisi Revisi)*, (Tangerang: Tira Smart, 2019), h. 52.

²⁴Abdul Razak, 2021, *Meta-Analisis: Pengaruh Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dan Lesson Study Siswa Pada Materi Ekologi Dan Lingkungan Pada Masa Pandemic Covid-19*, Bioedusiana, vol 1, no. 1, h. 81.

pembelajaran. Dampak dari hal tersebut menghasilkan siswa menjadi peserta didik yang aktif.²⁵

Pembelajaran HOTS memiliki prinsip yang pada dasarnya adalah membangkitkan berfikir tingkat tinggi dengan mengajukan pertanyaan kritis dan juga mengajukan pertanyaan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik. pada saat peserta didik sudah terbiasa dengan soal yang demikian maka, peserta didik akan mengalami peningkatan cara berfikir ke ranah kognitif dan berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Dalam Pendidikan, prestasi atau hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur utama dan HOTS dapat dikatakan sebagai pilar pedagogik karena mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

HOTS memiliki beberapa strategi serta model pembelajaran, semua hal tersebut membangkitkan keterampilan berfikir tingkat tinggi seperti pembelajaran saintifik. Brookhart menjelaskan HOTS juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat lima hal yang menyebabkan LKPD berbasis HOTS mampu meningkatkan motivasi siswa yakni sebagai usaha untuk merangsang kemauan siswa dalam belajar, mendorong rasa senang dalam menampilkan konsep, membantu siswa menemukan konsep baru, dan mendorong keamndirian siswa dalam berpikir kritis.

Selain pada ranah kognitif, HOTS juga meningkatkan sikap positif pada afektif. HOTS memiliki tiga tujuan, yaitu: HOTS sebagai transfer, berfikir kritis

²⁵Mustahdi, *Modul Penyusunan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), h. 10.

dan pemecahan masalah. Dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran serta sesuai dengan ketiga tujuan HOTS, guru dapat melatih kemampuan berfikir peserta didik serta mengembangkan sikap positif yang ada pada diri peserta didik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan penelitian yang menuntut persyaratan harus terpenuhi, yaitu adanya kriteria, tolak ukur, atau standar yang digunakan sebagai pembanding bagi data yang diperoleh.¹ Penelitian ini menganalisis karakteristik butir soal HOTS untuk mengetahui kualitasnya dari segi validas isi sebagai analisis kualitatif.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.² Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran akurat berupa deskripsi tentang klasifikasi dan kualifikasi soal UAS kelas XII mata pelajaran PAI di SMA SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.

Dalam hal ini, soal yang dianalisis adalah soal pilihan ganda pada UAS semester genap kelas XII di SMA SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Langkah dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis

¹Tuti Khairani Harahap, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kartasura: Tahta Media Group, 2021), h. 131.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

setiap butir soal HOTS secara kualitatif dengan cara mencari validitas isi pada setiap butir soal.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam proses penelitian.³ Subjek pada penelitian ini adalah soal-soal HOTS pilihan berganda pada UAS kelas XII mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana suatu data dapat diperoleh. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data tetapi turut menjadi data pendukung bagi data primer.⁴

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang ingin diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen berupa lembar soal UAS kelas XII mata pelajaran PAI semester genap di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar yang diperoleh langsung dari guru PAI di sekolah tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama yang tersusun dalam bentuk dokumen atau data melalui orang lain. Proses penelitian ini

³Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 88.

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 296.

yang berperan menjadi data sekunder adalah salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar, Bapak Muhammad Yani, S.Pd.I., M.Ag.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto di dalam jurnal yang ditulis Zainal Abidin, Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah dalam pengolahan.⁵ Adapun pada penelitian ini menggunakan triangulasi data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi baik dilakukan secara bertatap muka langsung maupun melalui media lainnya.⁶ Pada proses wawancara, dibutuhkan pedoman wawancara yang berisi rincian pertanyaan mengenai soal ujian UAS kelas XII mata pelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Hasil wawancara ini turut menjadi penguat sumber data primer.

Observasi adalah teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap lapangan atau subjek yang dijadikan penelitian.⁷ Pada proses observasi dibutuhkan instrumen observasi, pada

⁵Zainal Abidin dan Sugeng Purbawanto, *Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Visual Di SMK Negeri 4 Semarang*, Edu Elekrika: Education of Electrical and Electronic Engineering, Vol 1, (2018). h. 41.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 195.

⁷Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 81.

penelitian ini instrumen observasi berupa kriteria standar soal HOTS yang menjadi acuan penilaian terhadap soal HOTS buatan guru.

Bagian terakhir dari triangulasi yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁸ Pada penelitian ini yang berperan sebagai dokumentasi adalah rekaman percakapan wawancara bersama guru PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Selain itu terdapat dokumen penting berupa soal UAS kelas XII mata pelajaran PAI di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan lembar telaah butir soal pilihan ganda sebagai instrumen pengumpulan data untuk menelaah butir soal secara kualitatif (validitas isi) dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian.
- b. Peneliti mengambil surat izin dari kampus untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI di sekolah tersebut untuk mendapatkan informasi awal terkait pembuatan dan pemberian soal HOTS di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 314.

- d. Peneliti meminta izin kepada guru PAI tersebut untuk diberikan dokumen penting berupa indikator soal yang telah dibuat guru dan lembar soal UAS mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar
- e. Peneliti kemudian mengklasifikasikan level soal berdasarkan indikator yang telah dibuat oleh guru.
- f. Peneliti lalu memilih kelompok soal HOTS untuk diteliti.
- g. Butir soal HOTS yang telah dipilih kemudian dianalisis validitas isinya berdasarkan kriteria standar HOTS.
- h. Selanjutnya peneliti menyimpulkan hasil analisis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga memberikan pemahaman yang lebih jelas dari hasil yang telah di peroleh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, terdapat tiga tahap yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan interpretasi data (*verification*).⁹

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu penggolongan butir soal berdasarkan menjadi level LOTS, MOTS, dan HOTS, lalu mengambil butir soal golongan HOTS untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti akan melakukan langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian ini meliputi klasifikasi, analisis, dan deskripsi kekurangan dan ketepatan soal HOTS buatan guru dengan kriteria standar soal HOTS.

Setelah kegiatan reduksi dan penyajian data selesai, peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diteliti pada penelitian ini. Semua kegiatan yang dilakukan kemudian diungkapkan dalam bentuk narasi atau deskripsi berupa tulisan. A R - R A N I R Y

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 401.

BAB IV
KLASIFIKASI DAN KUALIFIKASI BUTIR SOAL UAS
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR

A. HASIL PENELITIAN

1. Klasifikasi Soal UAS Mata Pelajaran PAI yang Telah Dibuat Oleh Guru Berdasarkan Tingkatan Berpikir

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan didapatkan informasi, bahwa soal UAS mata pelajaran PAI kelas XII merupakan hasil buatan salah satu guru PAI SMA Negeri 1 Peukan Bada yang tergabung dalam MGMP PAI SMA provinsi Aceh. Soal-soal tersebut menggunakan 3 level kognitif yang berbeda yaitu LOTS, MOTS, dan HOTS. Sebelum masuk ke tahapan pembuatan soal, beliau terlebih dahulu melihat kisi-kisi soal yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Setelah melihat kisi-kisi tersebut dilanjutkan dengan membuat indikator dan kartu soal lalu membuat butir-butir soal. Soal yang telah dibuat kemudian digunakan oleh sekolah-sekolah yang berada di kawasan provinsi Aceh.

Soal ujian kelas XII terdiri dari materi berbagai tingkatan kelas, baik materi kelas X, XI, atau XII. Soal-soal pada mata pelajaran PAI meliputi 4 bahasan utama yaitu fiqh, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, dan al-qur'an hadits. Soal yang telah dibuat kemudian dilakukan uji coba (*Try out*) kepada siswa SMA Negeri 1 Peukan Bada.

Soal UAS kelas XII menggunakan 3 level kognitif yang berbeda yaitu LOTS, MOTS, dan HOTS. LOTS yaitu suatu tingkatan kognitif terendah dengan menggunakan C1 (mengingat) dan C2 (memahami). Tingkatan selanjutnya yaitu MOTS, MOTS merupakan suatu level kognitif tingkat kedua atau sedang. Adapun kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik yaitu pada C3 (menerapkan). Soal pada level ini cenderung memberikan pertanyaan yang membuat peserta didik memunculkan sebuah tindakan yang umumnya dipresentasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tingkatan yang paling tinggi dalam level kognitif adalah HOTS. HOTS merupakan pertanyaan yang merujuk pada C4 (menganalisis), C5 (menilai), dan C6 (menciptakan). Soal dengan level kognitif HOTS menuntut peserta didik menganalisis terlebih dahulu sebelum menjawab.

Pada data yang diberikan oleh guru menyatakan bahwa terdapat 16 soal berlevel LOTS, 16 soal berlevel MOTS, dan 13 soal berlevel HOTS. Namun, berdasarkan hasil temuan peneliti melalui analisis dokumen soal UAS kelas XII ditemukan bahwa terdapat 20 soal berlevel LOTS, 14 soal berlevel MOTS, dan 10 soal berlevel HOTS. Pada level LOTS meliputi 8 soal (C1) dan 12 soal (C2), level MOTS 14 soal (C3), dan level HOTS meliputi 8 soal (C4), 3 soal (C5), dan 0 soal (C6).

2. Kualifikasi Soal-Soal HOTS Mata Pelajaran PAI Pada Soal UAS Kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar

Soal yang termasuk HOTS memiliki beberapa karakteristik, yaitu mentransfer satu konsep dengan konsep lainnya, memproses serta menerapkan

informasi, mencari keterkaitan dari informasi berbeda, menggunakan informasi yang didapat dalam menyelesaikan masalah, menelaah ide serta informasi secara rinci dan kritis.¹

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dan telah divalidasi oleh validator ahli menyatakan, bahwa 10 butir soal HOTS memiliki kriteria yang sesuai dengan karakteristik soal HOTS. Diantara kriteria tersebut yaitu soal memiliki stimulus yang berfungsi, soal memerlukan literasi stimulus, untuk dapat menjawab soal dibutuhkan proses analisis dan penerapan informasi.

B. PEMBAHASAN

1. Klasifikasi Soal UAS Mata Pelajaran PAI yang Telah Dibuat Oleh Guru Berdasarkan Tingkatan Berpikir

Pada data yang telah diberikan oleh guru terkait klasifikasi soal menyatakan bahwa 16 soal memiliki level LOTS. Adapun 16 soal tersebut yaitu tercantum pada soal bernomor 1, 5, 7, 9, 11, 12, 20, 21, 24, 27, 29, 31, 33, 34, 37, dan 43. Sedangkan analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat 21 soal berlevel LOTS. Adapun 21 soal tersebut yaitu tercantum pada soal bernomor 1, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 21, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 41, 43, dan 45.

Pada soal berlevel MOTS, data yang telah diklasifikasikan oleh guru menyatakan terdapat 16 soal. adapapun 16 soal tersebut tercantum pada soal bernomor 2, 4, 6, 10, 14, 13, 16, 17, 18, 22, 26, 30, 32, 45, 35, dan 39. Sedangkan analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat 14 soal berlevel

¹Yoki Ariyana, *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills* (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), h. 39.

MOTS. Adapun 14 soal tersebut tercantum pada soal bernomor 2, 4, 6, 10, 14, 13, 16, 17, 18, 22, 26, 32, 39, dan 42.

Pada soal berlevel HOTS, data yang telah diklasifikasikan oleh guru menyatakan terdapat 13 soal HOTS. 13 soal tersebut yaitu pada soal bernomor 3, 8, 15, 19, 23, 25, 28, 36, 38, 40, 41, dan 42. Sedangkan hasil temuan peneliti menyatakan bahwa pada soal ujian tersebut terdapat 10 soal HOTS. Adapun 10 soal tersebut yaitu pada soal bernomor 8, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 38, 40, dan 44.

Terdapat beberapa perbedaan klasifikasi butir soal menurut guru dan menurut peneliti. Perbedaan tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.1 soal nomor 3

Soal				Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
No	Potongan ayat	No	Terjemahan	C4/L3	C1/L1
1	فَأَسْتَفِئُوا الْخَيْرَاتِ	1	lalu diberitahu-kan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan		
2	إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا	2	maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan		
3	فَلْيَرْجِعْ إِلَى اللَّهِ مَا آتَى مِنَ الْبَنَاتِ وَمَا آتَى مِنَ الْبَنَاتِ	3	Hanya kepada Allah kamu semua kembali		
Pasangan potongan ayat dan terjemahan yang tepat pada tabel di atas adalah					
A. 1-1 D. 2-1					
B. 2-2 E. 1-2					
C. 3-3					

Pada soal diatas, menurut guru (pembuat soal) soal tersebut tergolong soal HOTS namun menurut peneliti soal ini masih berlevel LOTS karena siswa hanya cukup memiliki pengetahuan berupa ingatan ayat dan terjemah ayat dengan sempurna.

Tabel 4.2 soal nomor 20

Soal	Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
<p>Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan kewajibannya kepada Allah. Kerena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya.</p> <p>Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah...</p> <p>A. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan B. kesibukan dalam bekerja tidak boleh melalaikan kewajiban C. giat dalam bekerja merupakan ibadah kepada Allah D. tekun dan gigih dalam bekerja merupakan tuntutan dalam pekerjaan E. menekuni pekerjaan dapat menimbulkan ketenangan dalam bekerja</p>	C2/L1	C4/L3

Pada soal diatas menurut guru berlevel LOTS, namun menurut peneliti soal tersebut tergolong soal HOTS. Adapun alasan peneliti yaitu karena soal tersebut memiliki stimulus yang berfungsi serta menuntut jawaban berupa analisis siswa untuk menarik kesimpulan dari cerita.

Tabel 4.3 soal nomor 30

Soal	Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
<p>Perhatikan kalimat dibawah ini ! <i>“Saya terima nikah Zakiah binti Zakiyun mas kawin sepuluh gram emas dibayar tunai”.</i> Ucapan tersebut diungkapkan oleh</p>	C3/L2	C2/L1

A. pengantin laki-laki		
B. pengantin perempuan		
C. wali pengantin perempuan		
D. ayah pengantin perempuan		
E. penghulu/petugas dari KUA		

Pada soal diatas menurut guru tergolong soal MOTS, namun menurut peneliti soal diatas tergolong LOTS. Alasan peneliti yaitu karena pada jenjang SMA tentu sudah memiliki akal dan nalar yang baik, sehingga pada soal tersebut cukup hanya sebatas dari pengetahuan dan pemahaman siswa.

Tabel 4.4 soal nomor 35

Soal	Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ijtihad merupakan dasar pergerakan dalam Islam 2. Mendirikan sekolah-sekolah modern 3. Islam adalah ajaran rasional yang sejalan dengan akal 4. Berusaha mengubah sistem pemerintahan autokrasi menjadi demokrasi 5. Apabila umat Islam ingin maju, maka umat Islam harus terlebih dahulu mewujudkan persatuan dan kesatuan <p>Dari pernyataan di atas pemikiran dari Muhammad Ali Pasya adalah</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>	C3/L2	C2/L1

Pada soal diatas menurut guru tergolong soal MOTS, namun menurut peneliti soal diatas tergolong LOTS karena pada soal tersebut siswa hanya cukup memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang gerakan pembaharuan yang

dilakukan oleh Muhammad Ali Pasya maka siswa sudah dapat menjawab soal tersebut.

Tabel 4.5 soal nomor 36

KD	Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800sekarang)	kelas	XI
Indikator Soal	Disajikan narasi tentang perkembangan Islam pada masa modern di dunia, peserta didik dapat memilih dampak dari pembaharuan Islam di dunia dengan di Indonesia	Level kognitif	C4/L3
<p>Munculnya gerakan pembaruan dalam Islam, merupakan wujud dari bentuk kesadaran umat Islam akan ketertinggalan dan keterbelakangan. Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaluddin Al Afgani merupakan cikal bakal dari gerakan kesatuan dan persatuan umat Islam di Indonesia. Dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia adalah</p> <p>A. bersatu melawan penjajah B. mendirikan sekolah-sekolah Islam C. menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan kedalam bahasa Indonesia D. mendirikan masjid-masjid E. para ulama melakukan dakwah untuk mengembalikan ajaran Islam</p>			

Pada soal diatas menurut guru tergolong soal HOTS, namun menurut peneliti soal diatas tergolong LOTS karena pada soal tersebut stimulus tidak berfungsi dengan baik, selain itu pokok soal tidak memerlukan literasi stimulus. Menurut peneliti soal ini dapat dijawab apabila siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait gerakan Pan-Islamisme.

Tabel 4.6 soal nomor 41

Soal		Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
Perhatikan kalimat terjemahan Q.S. <i>Ali Imran/3: 159</i> berikut!		C4/L3	C1/L1
1	<i>seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu.</i>		
2	<i>maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka.</i>		
3	<i>kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah.</i>		
4	<i>oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting).</i>		
Tentukan susunan terjemahan ayat di atas secara berurut dengan tepat!			

Pada soal diatas menurut guru merupakan soal yang tergolong HOTS, namun menurut peneliti soal diatas masih tergolong LOTS karena hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman meskipun arti tidak disusun secara berurutan.

Tabel 4.7 soal nomor 42

Soal	Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
Salah satu contoh perilaku buruk remaja sekarang adalah pergaulan bebas. Perilaku ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah kurangnya memahami dan mengamalkan al-Qur'an. Uraikanlah tiga fungsi al-Qur'an bagi kehidupan remaja!	C4/L3	C2/L1

Pada soal diatas menurut guru tergolong HOTS, namun menurut peneliti soal diatas masih tergolong LOTS. Alasan peneliti menyatakan LOTS karena stimulus pada soal tidak berfungsi, sehingga apabila jika hanya terdapat pokok soal meskipun tanpa adanya stimulus seperti di atas maka soal tetap akan bisa dijawab. Selain itu menurut peneliti jenis soal diatas masih tergolong soal yang menuntut pengetahuan dan pemahaman siswa.

Tabel 4.8 soal nomor 45

Soal	Level kognitif Guru	Level kognitif Peneliti
Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah dengan perjuangan yang luar biasa, gigih, dan tak kenal putus asa. Dengan kecerdasan Rasul dalam membuat strategi akhirnya beliau berhasil menyampaikan ajaran agama Islam sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang memeluk agama Islam. Tentukan dua strategi dakwah Rasulullah di Makkah!	C3/L2	C2/L1

Pada soal diatas menurut guru tergolong MOTS, namun menurut peneliti soal diatas masih tergolong LOTS. Alasan peneliti menyatakan LOTS karena stimulus pada soal tidak berfungsi, sehingga apabila jika hanya terdapat pokok soal meskipun tanpa adanya stimulus seperti di atas maka soal tetap akan bisa dijawab. Selain itu menurut peneliti jenis soal diatas masih tergolong soal yang menuntut pengetahuan dan pemahaman siswa.

Adapun indikator soal dari ketiga tingkatan klasifikasi berdasarkan temuan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 daftar indikator soal

No	Level	Indikator Soal	Nomor soal
1	L1 (LOTS)	Disajikan <i>Q.S. al-Hujurat /49: 10 dan 12</i> , peserta didik dapat menunjukkan isi kandungan ayat	1
		Disajikan tabel potongan ayat dan arti ayat dari <i>Q.S. al-Maidah/5:48</i> ; <i>Q.S. an-Nisa/4: 59</i> ; atau <i>Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, peserta didik dapat memilih pasangan potongan ayat dengan artinya secara tepat	3
		Disajikan <i>Q.S. Ali Imran/3:190-191</i> , atau <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> , serta hadits tentang berpikir kritis atau bersikap demokratis, peserta didik dapat menyimpulkan kandungan ayat	5
		Disajikan <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> , serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik sesama manusia, peserta didik dapat menunjukkan kandungan ayat dengan tepat	7
		Disajikan satu contoh perilaku terpuji yang mencerminkan beriman dari Asmaul Husna, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu <i>Al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl</i> , atau <i>al-Akhir</i>	9
		Ditampilkan nama-nama lain dari al-Quran peserta didik dapat menunjukkan arti an-Nur dengan tepat	11
		Disajikan tabel tentang sifat-sifat Rasul Allah yang disusun secara acak, peserta didik dapat mencocokkan sifat wajib dan mustahil bagi Rasul secara tepat	12
		Disajikan narasi terkait perilaku kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah perilaku kerja keras atau bertanggung jawab dengan tepat	21
		Disajikan narasi tentang kedudukan al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, peserta didik dapat menunjukkan kembali salah satu fungsi	24

	Hadits terhadap al-Qur'an dengan tepat	
	Disajikan pernyataan tentang khutbah, tabligh dan dakwah, peserta didik dapat menunjukkan pengertian khutbah	27
	Disajikan pernyataan tentang yang sesuai dengan Q.S <i>an-Nisa/4: 23-24</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi wanita yang haram dinikahi karena keturunan dengan tepat	29
	Disajikan pernyataan tentang ijab atau kabul dalam pernikahan, peserta didik dapat menentukan ucapan kabul dari pengantin laki-laki di dalam proses pernikahan	30
	Disajikan pernyataan tentang penyebab seseorang menerima harta waris, peserta didik dapat menunjukkan seseorang yang berhak mendapatkan harta warisan	31
	Disajikan tabel tentang strategi dakwah Rasulullah di Madinah, peserta didik dapat mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah dengan benar	33
	Disajikan narasi tentang periodisasi sejarah perkembangan Islam, peserta didik dapat menunjukkan tahun terjadinya masa kejayaan Islam	34
	Disajikan pernyataan tokoh Perkembangan Islam pada masa modern, peserta didik dapat menentukan pemikiran tokoh tersebut dengan tepat	35
	Disajikan narasi tentang perkembangan Islam pada masa modern di dunia, peserta didik dapat memilih dampak dari pembaharuan Islam di dunia dengan di Indonesia	36
	Disajikan narasi tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat menunjukkan strategi dakwah Islam di Indonesia	37
	Disajikan terjemahan Q.S. <i>Ali Imran/3: 190-191</i> , atau Q.S. <i>Ali Imran/3: 159</i> secara acak pada tabel, peserta didik dapat menentukan susunan terjemahan secara tepat	41 (uraian)
	Disajikan pernyataan tentang semangat menuntut ilmu, peserta didik dapat menjelaskan 2 (dua) keutamaan orang yang menuntut ilmu.	43 (uraian)

		Disajikan narasi tentang dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah, peserta didik dapat menentukan dua strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah	45 (uraian)
2	L2 (MOTS)	Disajikan <i>Q.S. Al-Isra/17: 32</i> , atau <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , peserta didik dapat memilih contoh perilaku penerapan yang sesuai dengan ayat	2
		Disajikan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah /5: 32</i> , serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku yang sesuai ayat tersebut dengan benar	4
		Disajikan <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> , atau <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> , peserta didik dapat menentukan contoh perilaku kandungan ayat dengan tepat	6
		Disajikan lima pernyataan perilaku beriman kepada malaikat, peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Rakib dan Atid	10
		Disajikan pernyataan tentang perilaku yang sesuai dengan cerminan terhadap keimanan kepada hari akhir. Peserta didik mampu menentukan perilaku yang tidak sesuai dengan cerminan perilaku beriman kepada hari akhir	13
		Disajikan lima perilaku manusia, peserta didik dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt	14
		Disajikan lima pernyataan terkait ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam dengan tepat	16
		Disajikan narasi tentang perilaku jujur, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku jujur dalam perkataan dengan tepat	17
		Disajikan deskripsi tentang <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran), peserta didik dapat melaksanakan contoh penerapan <i>syaja'ah</i> dalam kehidupan dengan benar	18
		Disajikan narasi terkait kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat	22

		mengimplementasikan kerja keras atau bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	
		Disajikan narasi terkait penyelenggaraan jenazah, peserta didik dapat melaksanakan tatacara shalat jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar	26
		Disajikan narasi tentang seorang yang telah meninggal dunia ahli waris, peserta didik dapat menentukan bagian dari istri dengan tepat	32
		Disajikan tabel tentang strategi dakwah Rasulullah di Madinah, peserta didik dapat mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah dengan benar	39
		Disajikan narasi tentang perilaku menyimpang remaja zaman sekarang, peserta didik dapat menentukan tiga fungsi Al-Quran terhadap kehidupan remaja	42 (uraian)
3	L3 (HOTS)	Disajikan beberapa pernyataan terkait <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> tentang berbuat baik kepada sesama manusia, peserta didik dapat menguraikan isi kandungan yang sesuai dengan ayat tersebut secara berurutan	8
		Disajikan lima pernyataan tentang takdir <i>mubram</i> dan takdir <i>muallaq</i> , Peserta didik mampu memilih contoh takdir <i>mubram</i>	15
		Disajikan tabel terkait perilaku <i>syaja'ah</i> . Peserta didik dapat memilih makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	19
		Disajikan narasi terkait perilaku kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah perilaku kerja keras atau bertanggung jawab dengan tepat	20
		Disajikan kisah hidup seorang tokoh yang memiliki perilaku kerja keras atau tanggung jawab, peserta didik dapat menemukan nilai keteladanan dari tokoh tersebut dengan benar	23
		Disajikan pernyataan tentang masalah wakaf, peserta didik dapat memilih yang bukan hikmah wakaf dengan benar	25
		Disajikan pernyataan tentang sewa-	28

	menyewa, peserta didik dapat memilih sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam	
	Disajikan sejarah singkat perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat merumuskan strategi dakwah Islam di Indonesia dengan benar	38
	Disajikan narasi tentang Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> , peserta didik dapat mengaitkannya dengan faktor kemajuan peradaban Islam	40
	Disajikan ilustrasi seseorang yang meninggal dunia disertai harta yang ditinggalkan dan ahli warisnya, peserta didik dapat menguraikan bagian dari masing-masing ahli waris dengan tepat	44 (uraian)

2. Kualifikasi Soal-Soal HOTS Mata Pelajaran PAI Pada Soal UAS Kelas XII di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar

Soal HOTS atau soal tingkat tinggi hendaknya memenuhi kriteria dari standar soal HOTS. Peneliti telah melakukan analisis terhadap soal-soal yang dinyatakan HOTS pada soal UAS kelas XII SMA Negeri 1 Peukan Bada serta telah divalidasi oleh dua validator yaitu Ibu Salma Hayati S.Ag., M. Ed. dan Bapak Muhammad Rijali Rais, M.Pd. Hasil analisis pada soal-soal HOTS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 soal nomor 8

KD	Mengevaluasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> , serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat sesama manusia	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan beberapa pernyataan terkait <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> tentang berbuat baik kepada sesama manusia, peserta didik dapat menguraikan isi kandungan yang sesuai dengan ayat tersebut secara berurutan	Level kognitif	C4/L3
Soal: Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut! 1. Berbuat baik pada kedua orang tua			

2. Bersyukur pada Allah SWT
3. Berbuat baik pada kerabat
4. Berbuat baik pada anak yatim

Dari pernyataan tersebut, isi kandungan Q.S. *al- Baqarah/2: 83* secara berurutan adalah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. 4, 3, 2 dan 1 | D. 1, 2, 3, dan 4 |
| B. 3, 4, 2 dan 1 | E. 2, 1, 3, dan 4 |
| C. 2, 3, 4, dan 1 | |

Pada soal ini siswa dimintakan menguraikan isi kandunngan secara berurutan. Untuk menjawab pertanyaan diatas siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang lafadz ayat dan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan dan pemahaman lafadz ayat dan terjemah yang tidak dicantumkan dalam soal. pemahaman dan penegtahuan tersebut berhubungan dengan isi kandungan surah pada pokok soal.
3. Pada Q.S al-Baqarah:83 memiliki beberapa isi kandungan yang telah dicantumkan pada soal secara acak. Untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis pernyataan acak tersebut sehingga sesuai dengan urutannya berdasarkan dari pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang telah dimilikinya.

Tabel 4.11 soal nomor 15

KD	Mengevaluasi makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	kelas	XII						
Indikator Soal	Disajikan lima pernyataan tentang takdir <i>mubram</i> dan takdir <i>muallaq</i> , Peserta didik mampu memilih contoh takdir <i>mubram</i>	Level kognitif	C4/L3						
<p>Soal:</p> <p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap makhluk akan mengalami mati 2. Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh 3. Manusia pasti memiliki akal, pikiran, dan perasaan. 4. Seseorang hanya punya satu ibu kandung. 5. Hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin <p>Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk takdir <i>mubram</i> adalah....</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">A. 1, 2 dan 3</td> <td style="width: 50%;">D. 2, 3, dan 4</td> </tr> <tr> <td>B. 1, 3 dan 4</td> <td>E. 3, 4, dan 5</td> </tr> <tr> <td>C. 2, 3 dan 5</td> <td></td> </tr> </table>				A. 1, 2 dan 3	D. 2, 3, dan 4	B. 1, 3 dan 4	E. 3, 4, dan 5	C. 2, 3 dan 5	
A. 1, 2 dan 3	D. 2, 3, dan 4								
B. 1, 3 dan 4	E. 3, 4, dan 5								
C. 2, 3 dan 5									

Pada soal siswa diminta untuk memilih contoh yang termasuk takdir *mubram*. Agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait takdir *mubram*. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan, pemahaman, dan contoh-contoh takdir *mubram*
3. Adanya proses analisis siswa pada pernyataan-pernyataan yang dipaparkan pada soal, sehingga jawaban sesuai dengan pokok soal.

Tabel 4.12 soal nomor 19

KD	Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	kelas	XI
Indikator Soal	Disajikan tabel terkait perilaku	Level	C5/L3

	<i>syaja'ah</i> . Peserta didik dapat memilih makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	kognitif	
Soal:			
Perhatikan tabel berikut ini!			
1	Rela menerima hukuman karena berbuat kesalahan		
2	Menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian		
3	Berkata yang benar pada saat bersaksi di pengadilan		
4	Rela berkorban untuk menegakkan keadilan		
5	Suka menolong orang lain yang membutuhkan		
Dari tabel di atas, makna <i>syaja'ah</i> ditunjukkan pada angka....			
A. 1, 2 dan 3		D. 4, 5, dan 1	
B. 2, 3 dan 4		E. 5, 1, dan 2	
C. 3, 4 dan 5			

Pada soal ini siswa diminta untuk memilih beberapa pernyataan berkaitan dengan makna *syaja'ah*. Soal diatas dapat terjawab dengan benar apabila siswa telah mengetahui dan memahami konsep dari *syaja'ah*. Soal diatas termasuk soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Siswa harus melakukan analisis terhadap pernyataan pada stimulus dengan mengaitkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan *syaja'ah*.

Tabel 4.13 soal nomor 20

KD	Mengevaluasi perilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan narasi terkait perilaku kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah perilaku kerja keras atau bertanggung jawab dengan tepat	Level kognitif	C5/L3
Soal:			
Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan kewajibanya			

kepada Allah. Kerena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya.

Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah...

- A. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan
- B. kesibukan dalam bekerja tidak boleh melalaikan kewajiban
- C. giat dalam bekerja merupakan ibadah kepada Allah
- D. tekun dan gigih dalam bekerja merupakan tuntutan dalam pekerjaan
- E. menekuni pekerjaan dapat menimbulkan ketenangan dalam bekerja

Pada soal diatas siswa diminta untuk memberikan kesimpulan. Siswa diberikan sebuah cerita kemudian melalui cerita tersebut siswa harus dapat mengambil suatu kesimpulan yang tepat. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus melakukan analisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik sebuah kesimpulan yang tepat
4. Pilihan jawaban homogen.

Tabel 4.14 soal nomor 23

KD	Mengevaluasi perilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan kisah hidup seorang tokoh yang memiliki perilaku kerja keras atau tanggung jawab, peserta didik dapat menemukan nilai keteladanan dari tokoh tersebut dengan benar	Level kognitif	C5/L3

Soal:

Muhammad Badrun merupakan ulama dan pendakwah, Selain seorang ulama ternyata Muhammad Badrun juga merupakan pengusaha yang sukses dalam bidang properti. Ia sendiri memiliki villa mewah di Berastagi, yang dibangun dari nol. Meskipun dirinya sebagai mubaligh, namun tidak melupakan kewajiban memberi nafkah keluarganya. Ia menerapkan sabda Rasulullah: "*Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil keterampilan tangannya sendiri.*" (H.R. Bukhari).

Berdasarkan kisah tersebut, nilai keteladanan yang dapat diambil dari kehidupan tokoh di atas adalah....

- A. kreatif D. inovatif
 B. religious E. etos kerja
 C. kerjasama

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Cerita Pak Badrun merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan cerita tentang Pak Bahrn. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus melakukan analisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat
4. Pilihan jawaban homogen.

Tabel 4.15 soal nomor 25

KD	Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	kelas	X
Indikator Soal	Disajikan pernyataan tentang masalah wakaf, peserta didik dapat memilih yang bukan hikmah wakaf dengan benar	Level kognitif	C4/L3
<p>Soal:</p> <p>Perhatikan pernyataan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih jiwa sosial dan membantu yang kesulitan 2. Mempererat tali persaudaraan dan mencegah kesenjangan sosial 3. Mendorong pembangunan negara 4. Menambah popularitas di tengah masyarakat 5. Pengembangan potensi ekonomi umat <p>Pernyataan di atas yang <i>bukan</i> hikmah wakaf adalah</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>			

Pada soal diatas siswa diminta untuk memilih diantara pernyataan tersebut yang bukan hikmah dari wakaf. Pengetahuan dan pemahaman siswa terkait wakaf juga turut berperan untuk dapat menjawab soal tersebut. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
2. Soal akan dapat terjawab apabila siswa mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang telah ada pada soal dengan mengaitkan informasi pengetahuan yang telah ia miliki.

Tabel 4.16 soal nomor 28

KD	Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	kelas	XI
Indikator Soal	Disajikan pernyataan tentang sewa-menyewa, peserta didik dapat memilih sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam	Level kognitif	C4/L3
<p>Soal:</p> <p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyewakan rumah karena dipaksa 2. Menjelaskan tujuan menyewa barang 3. Penyewa tidak menyebutkan jangka waktu yang jelas 4. Tidak ada kesepakatan bersama cara pembayaran barang 5. Anak yang belum baligh boleh melakukan sewa-menyewa <p>Sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam pada pernyataan di atas adalah...</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>			

Pada soal ini siswa diminta untuk memilih terkait sewa-menyewa yang diperbolehkan dalam Islam. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.

2. Soal akan dapat terjawab apabila siswa menganalisa pernyataan-pernyataan yang telah ada pada soal dengan mengaitkan informasi pengetahuan yang telah ia miliki.

Tabel 4.17 soal nomor 38

KD	Mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan sejarah singkat perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat merumuskan strategi dakwah Islam di Indonesia dengan benar	Level kognitif	C6/L3
<p>Soal:</p> <p>Indonesia adalah negara yang yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan Agama, Islam merupakan agama yang sangat cepat berkembang dan merupakan agama mayoritas bangsa Indonesia, hal ini didukung dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh para mubaligh dalam dakwah <i>bilhal</i>.</p> <p>Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi dakwah yang tepat diterapkan di Indonesia adalah</p> <p>A. menggunakan pendekatan antar pelajar Islam B. menggunakan jalan nada dan dakwah Islamiah C. melalui jalur peperangan dan menguasai negara D. melalui jalan peperangan dan mengajak masuk Islam E. melalui jalur pernikahan dan perdagangan</p>			

Pada soal ini siswa diminta untuk merumuskan strategi dakwah yang tepat di Indonesia. Soal ini termasuk HOTS, karena:

1. Soal memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus memiliki ketepatan menganalisa kata kunci dalam stimulus soal.

Tabel 4.18 soal nomor 40

KD	Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan narasi tentang Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> , peserta didik dapat mengaitkannya dengan faktor kemajuan peradaban Islam	Level kognitif	C4/L3
<p>Soal:</p> <p>Agama Islam merupakan agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>, mengedepankan toleransi dalam sendi kehidupan dan terbuka dalam menjalin kerjasama dengan agama lainnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Berikut ini kaitan Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dengan faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah</p> <p>A. banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori ilmu pengetahuan</p> <p>B. adanya pertukaran pelajar antara negara Islam dengan negara Barat</p> <p>C. semangat kaum muslimin dalam menyebarkan agama Islam</p> <p>D. adanya gerakan untuk menerjemahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan</p> <p>E. mengembalikan ajaran Islam sesuai al-Qur'an dan Hadis</p>			

Pada soal ini siswa diminta untuk mengaitkan konsep *rahmatan lil' alamin dengan* kemajuan peradaban Islam. Sebelum menjawab soal tersebut siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang makna *rahmatan lil' alamin* dalam kehidupan sehari-hari. Soal ini termasuk HOTS, karena:

1. Soal memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus memiliki ketepatan menganalisa kata kunci dalam stimulus soal.

Tabel 4.19 soal nomor 44

KD	Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan ilustrasi seseorang yang meninggal dunia disertai harta yang ditinggalkan dan ahli warisnya, peserta didik dapat menguraikan bagian dari masing-masing ahli waris dengan tepat	Level kognitif	C4/L3
Soal: Ibu Zahra wafat, meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 130.000.000. Ahli warisnya terdiri dari ibu, bapak, suami, satu anak laki laki. Almarhumah memiliki hutang Rp 4.500.000,-, biaya untuk perawatan Rp 3.000.000,- dan meninggalkan wasiat Rp 2.500.000,- Berapakah bagian ahli waris masing-masing?			

Pada soal ini siswa diminta untuk menghitung masing-masing bagian harta ahli waris. Menurut peneliti dan validator 2 soal ini sudah termasuk HOTS karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Adanya kasus tambahan berupa hutang dan biaya perawatan sehingga siswa harus benar-benar dapat berpikir apa yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum membagi harta.
3. Adanya pengaitan informasi satu dengan lainnya yaitu informasi berupa penyelesaian harta apabila memiliki hutang, perubahan bagian dari para ahli waris.
4. Memiliki kemampuan untuk menghitung mawaris sesuai dengan ketentuan syari'at.

Menurut pendapat Validator 1 soal ini belum HOTS. Terdapat beberapa alasan terkait pernyataan beliau tersebut, yaitu soal masih bersifat aplikatif (C3) sebab meskipun terjadi perubahan namun perubahan itu sudah memiliki aturan

ketentuan pembagian yang pasti, sehingga hanya perlu mengingat zawil furudh dan menghitungnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa klasifikasi soal UAS kelas XII SMA Negeri 1 Peukan Bada belum sesuai dengan pemetaan yang telah ditetapkan oleh Dirjen Pendidikan Agama Islam No. 3451 tahun 2020, dimana masing-masing persentasenya yaitu 16 soal berlevel LOTS (35,5%), 16 soal berlevel MOTS (35,5%), dan 13 soal berlevel HOTS (29%), sedangkan persentase level kognitif pada soal UAS SMA Negeri 1 Peukan Bada yaitu 21 soal berlevel LOTS (46,66%) terdapat pada soal nomor , 3, 5, 7, 9, 11, 12, 21, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 41, 43, dan 45. Level MOTS sebanyak 14 soal (31,11%) mencakup soal nomor 2, 4, 6, 10, 14, 13, 16, 17, 18, 22, 26, 32, 39, dan 42. Level HOTS terdapat sebanyak 10 soal (22,22%) mencakup soal nomor 8, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 38, 40, dan 44.

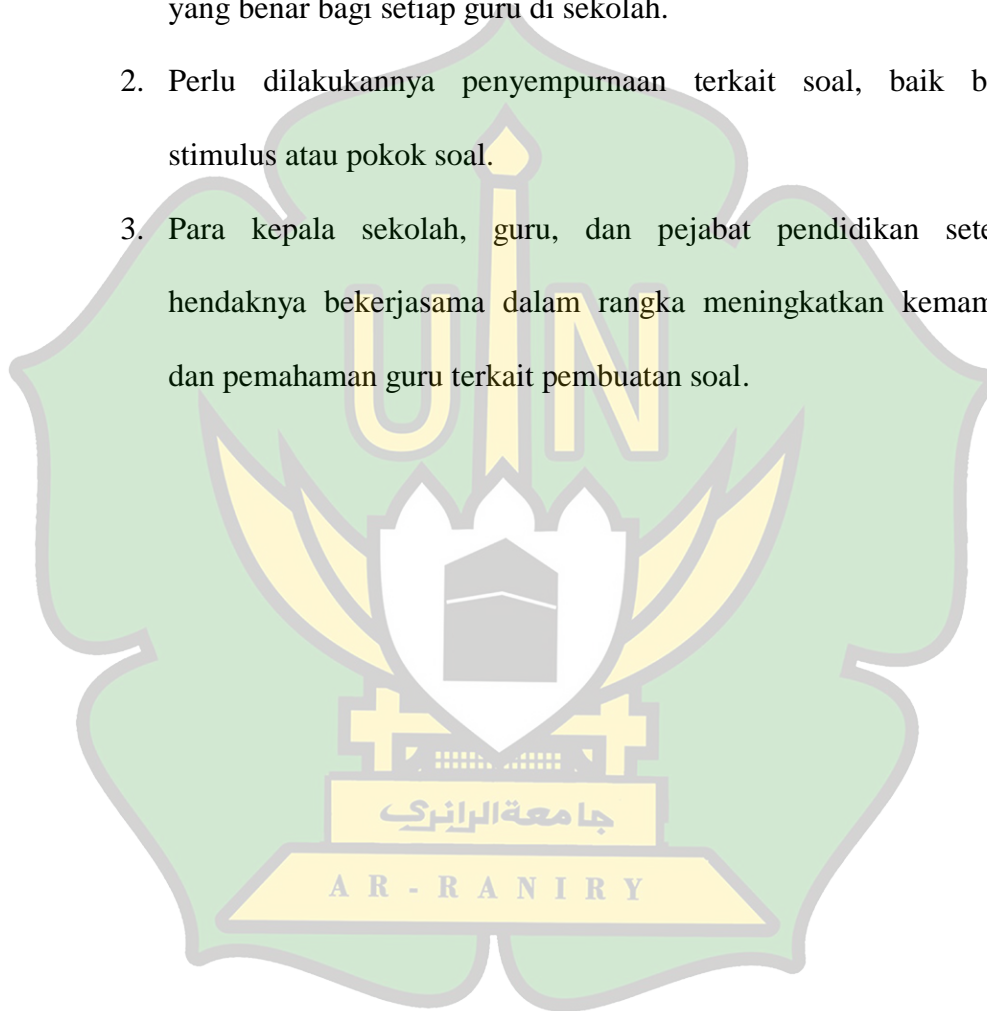
Soal HOTS yang terdapat pada UAS tersebut telah memenuhi standar kriteria HOTS. Diantara kriteria yang dipenuhi oleh soal-soal tersebut adalah mengaitkan satu informasi dengan informasi lainnya, soal menuntut siswa untuk melakukan analisis sebelum menjawab. soal memiliki stimulus yang berfungsi, pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus, dan setiap stimulus mengacu pada C4, C5, atau C6.

B. Saran

Salah satu upaya dalam meningkatkan tingkat berfikir siswa adalah dengan menghadirkan soal-soal yang berbasis berpikir tingkat tinggi. Pada pembuatan

soal HOTS juga perlu melakukan dan memperhatikan beberapa tahapan yang harus dipenuhi. Saran peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Lembaga-lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan hendaknya mengadakan pelatihan terkait pembuatan soal HOTS yang benar bagi setiap guru di sekolah.
2. Perlu dilakukannya penyempurnaan terkait soal, baik berupa stimulus atau pokok soal.
3. Para kepala sekolah, guru, dan pejabat pendidikan setempat hendaknya bekerjasama dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru terkait pembuatan soal.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman As'ari. (2021). *Bertanya Bertanya dan Berpikir / Pengembangan Higher Order Thinking Skill*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Eko Putro Widoyoko. (2019). *Evaluasi Program Pembeajaran/Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Eli Warti. (2019). *Pembelajaran HOTS (Higher Order Thining Skills) Melalui Penerapan Berbagai Metode Pembelajaran*. Malang: Media Nusa Creative.
- Harahap, Tuti Khairani. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kartasura: Tahta Media Group.
- Helmawati. (2019). *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendro Widodo. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press
- Husna Nur Dinni. (2018). *HOTS (Higher Order Thinking Skills) dan Kaitannya dengan Kemampuan Literasi Matematika*. PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol 1. ISSN 2613-9189.
- Indra Perdana dan Misnawati. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia
- Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meita Fitriawanawati. (2017). *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru, dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Mufatihatur Taubah, (2019). *Penilaian HOTS dan Penerapannya di SD/MI, Elementary*, Vol 7, No 2.
- Mulia Dani. (2020). *Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Imelda Medan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. (2017). *Psikologi Pendidikan/Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustahdi. (2019). *Modul Penyusunan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ridwan Abdullah Sani. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills/Edisi Revisi)*. Tangerang: Tira Smart.
- Roberta Uron Hurit dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sandu Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi. (2020). *Tehnik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish,
- Tari Wulandani. (2019). *Analisis Butir Soal HOTS (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas XII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMK An-Nahl*. Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 2. No.4.
- Yoki Ariana. (2019). *Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainal Abidin dan Sugeng Purbawanto. (2015). *Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Visual Di SMK Negeri 4 Semarang*. Edu ElektriKA: Education of Electrical and Electronic Engineering. Volume 1. ISSN 2252-6811.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-9792/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 27 Mei 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Intran, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
Realita, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : **Shaufi Ramadhani**
NIM : 180201085
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Butir Soal HOTS Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Juni 2021

An. Rektor
Dekan

Muslim Bazzali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1456/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SHAUFI RAMADHANI / 180201085**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Lr. Pelangi, Gampoeng Rukoh Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Butir Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2022

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 14 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA



Jl. Ateung Tuha No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23351
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com / www.sman1peukanbada.sch



SURAT KETERANGAN

No: 422/ 272 /2022

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama UIN Fakultas Tarbiah dan Keguruan Nomor : B-1456/Un.08/FTK.I/TL.00/01/2022, tanggal 21 Juni 2022. Hal: izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : SHAUFI RAMADHANI
NIM : 180201085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas izin penelitian di SMA Negeri Peukan Bada dengan Judul **“ANALISIS BUTIR SOAL HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) MATA PELAJARAN PAI DI SMAN 1 PEUKAN BADA ACEH BESAR.**

Demikian surat keterangan Izin Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Peukan Bada, 21 Juni 2022
Kepala Sekolah,

A R - R





PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Jl. Blang Ajun No. 3 Peukan Bada, Kabupaten Aceh Besar, Kode Pos 23351
Telepon/Faks 0651-44312, email : smanpeukanbada@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 531 / 2022

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama UIN Fakultas Tarbiah dan Keguruan Nomor : B-1456/Un.08/FTK.I/TL.00/01/2022, tanggal 21 Juni 2022, tentang telah selesai Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Shaufi Ramadhani
NIM : 180201085
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Peukan Bada dengan judul **Analisis Butir Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar.**

Demikian surat keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

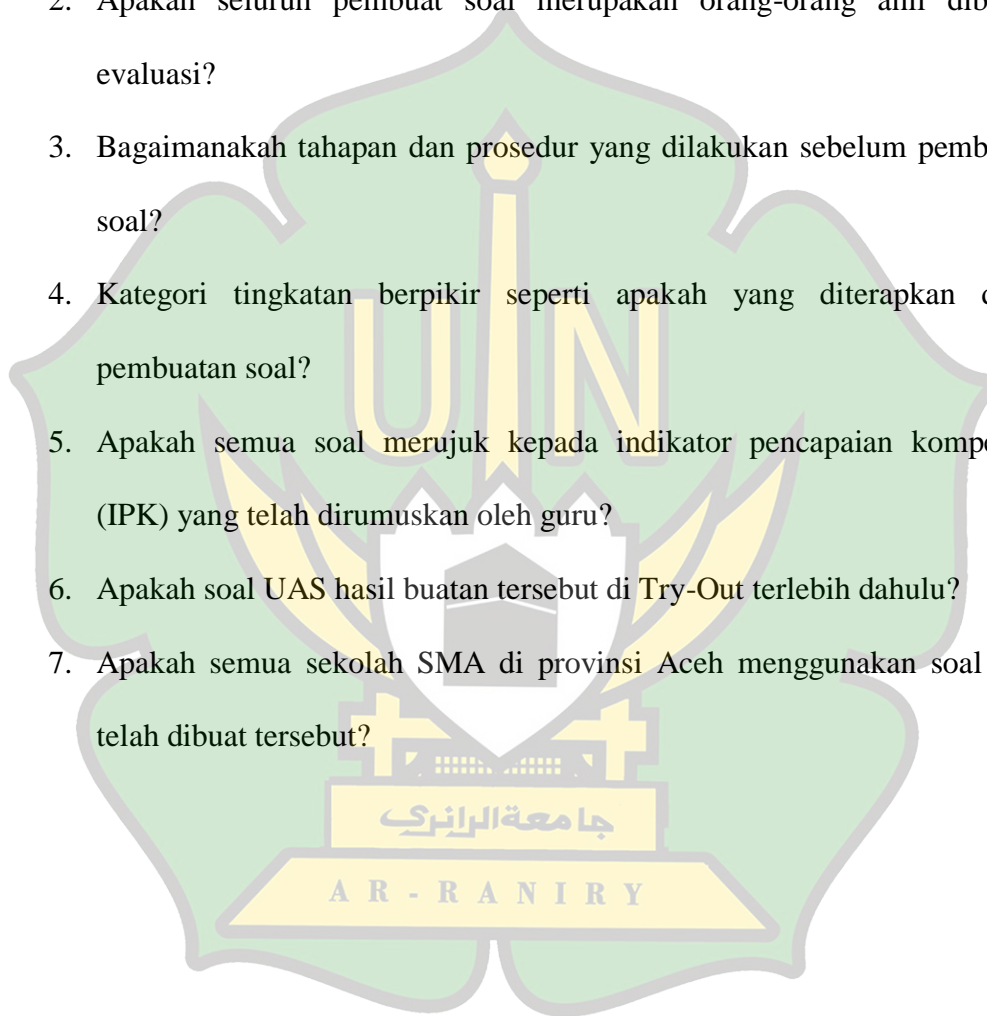
Peukan Bada, 26 Juli 2022

Kepala Sekolah,

Hj. Nurwani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711215 199801 2 003

PEDOMAN WAWANCARA

1. Siapakah pembuat soal ujian akhir semester (UAS) kelas XII mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar?
2. Apakah seluruh pembuat soal merupakan orang-orang ahli dibidang evaluasi?
3. Bagaimanakah tahapan dan prosedur yang dilakukan sebelum pembuatan soal?
4. Kategori tingkatan berpikir seperti apakah yang diterapkan dalam pembuatan soal?
5. Apakah semua soal merujuk kepada indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang telah dirumuskan oleh guru?
6. Apakah soal UAS hasil buatan tersebut di Try-Out terlebih dahulu?
7. Apakah semua sekolah SMA di provinsi Aceh menggunakan soal yang telah dibuat tersebut?





Direktorat Pendidikan Agama Islam
Direktorat Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA RI

PEMETAAN SEBARAN SOAL BERDASAR KELAS, ASPEK DAN LEVEL KOGNITIF

**PENYUSUNAN KISI-KISI UJIAN SEKOLAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KURIKULUM 2013
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Penyebaran Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Kelas	Prosentase	Jumlah Soal	PG	Uraian
1	X	24,4%	11	10	1
2	XI	28,9%	13	12	1
3	XII	46,7%	21	18	3
Jumlah		100%	45	40	5

Penyebaran Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Kelas			Jumlah Soal	%
		X	XI	XII		
1	Al-Qur'an	2	2	5	9	20%
2	Aqidah	2	3	3	8	17,8%
3	Akhlak	3	2	4	9	20%
4	Fiqh	2	3	5	10	22,2%
5	SPI	2	3	4	9	20%
JUMLAH		11	13	21	45	100 %

Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Kelas	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah Soal
1	X	5	5	1	11
2	XI	4	4	5	13
3	XII	7	7	7	21
Jumlah		16 (35,5%)	16 (35,5%)	13 (29%)	45 (100%)

Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Kelas X	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
1	Al-Qur'an	2	1	1	-	2
2	Aqidah	2	1	1	-	2
3	Akhlak	3	1	2	-	3
4	Fiqh	2	1	-	1	2
5	SPI	2	1	1	-	2
JUMLAH		11	5	5	1	11

Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Kelas XI	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
1	Al-Qur'an	2	-	1	1	2
2	Aqidah	3	2	-	1	3
3	Akhlak	2	-	1	1	2
4	Fiqh	3	1	1	1	3
5	SPI	3	1	1	1	3
JUMLAH		13	4	4	5	13

Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Kelas XII	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
1	Al-Qur'an	5	2	1	2	5
2	Aqidah	3	-	2	1	3
3	Akhlak	4	2	1	1	4
4	Fiqh	5	2	2	1	5
5	SPI	4	1	1	2	4
JUMLAH		21	7	7	7	21

Rekap Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Level 1	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Al-Qur'an	3	1	-	2	3
2	Aqidah	3	1	2	-	3
3	Akhlak	3	1	-	2	3
4	Fiqh	4	1	1	2	4
5	SPI	3	1	1	1	3
JUMLAH		16	5	4	7	18

Rekap Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Level 2	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Al-Qur'an	3	1	1	1	3
2	Aqidah	3	1	-	2	3
3	Akhlak	4	2	1	1	4
4	Fiqh	3	-	1	2	3
5	SPI	3	1	1	1	3
JUMLAH		16	5	4	7	16

Rekap Pemetaan Level Kognitif Materi/Soal

(Berdasarkan Kep. Dirjen Pendidikan Islam No. 3451 Tahun 2020)

No	Aspek	Level 3	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Al-Qur'an	3	-	1	2	3
2	Aqidah	2	-	1	1	2
3	Akhlak	2	-	1	1	2
4	Fiqh	3	1	1	1	3
5	SPI	3	-	1	2	3
JUMLAH		13	1	5	7	13



**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH (US)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

KURIKULUM 2013



SMA/SMK

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

MGMP PAI SMA PROVINSI ACEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**A R - P A N I D E
TAHUN 2022**

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenjang Sekolah : SMA/SMK
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kurikulum : Kurikulum 2013 yang Disederhanakan
Alokasi Waktu : 120 menit
Jenis Soal : Tes tertulis
Bentuk Soal : PG No. 1 s.d. 40/Uraian No. 41 s.d. 45
Tahun Ajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
1.	3.1.Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat /49: 10 dan 12</i> ; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	X	Makna <i>Q.S. al-Hujurat /49: 10 dan 12</i> ; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah annafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan <i>Q.S. al-Hujurat /49: 10 dan 12</i> , peserta didik dapat menunjukkan isi kandungan ayat	1
2.	3.2. Menganalisis <i>Q.S. AlIsra/17: 32</i> , dan <i>Q.S. anNur/24: 2</i> , serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	X	Makna <i>Q.S. Al-Isra/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	Penerapan	Disajikan <i>Q.S. Al-Isra/17: 32</i> , atau <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> , peserta didik dapat memilih contoh perilaku penerapan yang sesuai dengan ayat	2

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
3.	3.1. Menganalisis makna <i>Q.S. al-Maidah/5:48</i> ; <i>Q.S. an-Nisa/4: 59</i> ; dan <i>Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	XI	Makna <i>Q.S. al-Maidah/5:48</i> ; <i>Q.S. an-Nisa/4: 59</i> ; dan <i>Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	Penalaran	Disajikan tabel potongan ayat dan arti ayat dari <i>Q.S. al-Maidah/5:48</i> ; <i>Q.S. an-Nisa/4: 59</i> ; atau <i>Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadits tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, peserta didik dapat memilih pasangan potongan ayat dengan artinya secara tepat	3
4.	3.2. Menganalisis makna <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah /5: 32</i> , serta Hadis tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	XI	Makna <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah /5: 32</i> , serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	Penerapan	Disajikan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah /5: 32</i> , serta hadits tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, peserta didik dapat mengimplementasikan perilaku yang sesuai ayat tersebut dengan benar	4
5.	3.1. Mengevaluasi makna <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> , dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> , serta Hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	XII	Makna <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i> , dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> , serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan <i>Q.S. Ali Imran/3:190-191</i> , atau <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> , serta hadits tentang berpikir kritis atau bersikap demokratis, peserta didik dapat menyimpulkan kandungan ayat	5

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
6.				Penerapan	Disajikan Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 190-191, atau Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 159, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku kandungan ayat dengan tepat	6
7.				Penalaran	Disajikan terjemahan Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 190-191, atau Q.S. <i>Ali Imran</i> /3: 159 secara acak pada tabel, peserta didik dapat menentukan susunan terjemahan secara tepat	41 Uraian
8.	3.2. Mengevaluasi makna Q.S. <i>Luqman</i> /31: 13-14 dan Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 83, serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat sesama manusia	XII	Makna Q.S. <i>Luqman</i> /31: 13-14 dan Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 83, serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat sesama manusia	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan Q.S. <i>Luqman</i> /31: 13-14 Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 83, serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik sesama manusia, peserta didik dapat menunjukkan kandungan ayat dengan tepat	7
9.				Penalaran	Disajikan beberapa pernyataan	8

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
					terkait <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> tentang berbuat baik kepada sesama manusia, peserta didik dapat menguraikan isi kandungan yang sesuai dengan ayat tersebut secara berurutan	
10.	3.3. Menganalisis makna <i>al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-</i>	X	Makna <i>Al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan satu contoh perilaku terpuji yang mencerminkan beriman dari Asmaul Husna, peserta didik dapat mengidentifikasi salah satu <i>Al-Asma' al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, atau al-Akhir</i>	9
	<i>Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i>					
11.	3.4. Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	X	Makna iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Penerapan	Disajikan lima pernyataan perilaku beriman kepada malaikat, peserta didik dapat menentukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Rakib dan Atid	10

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
12.	3.3. Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	XI	Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Pengetahuan dan Pemahaman	Ditampilkan nama-nama lain dari al-Quran peserta didik dapat menunjukkan arti an-Nur dengan tepat	11
13.				Penalaran	Disajikan narasi tentang perilaku menyimpang remaja zaman sekarang, peserta didik dapat menentukan tiga fungsi Al-Quran terhadap kehidupan remaja	42 Uraian
14.	3.4. Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	XI	Makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan tabel tentang sifat-sifat Rasul Allah yang disusun secara acak, peserta didik dapat mencocokkan sifat wajib dan mustahil bagi Rasul secara tepat	12
15.	3.3. Mengevaluasi makna iman kepada hari akhir	XII	Makna iman kepada hari akhir	Penerapan	Disajikan pernyataan tentang perilaku yang sesuai dengan cerminan terhadap keimanan kepada hari akhir. Peserta didik mampu menentukan perilaku yang tidak sesuai dengan cerminan perilaku beriman kepada hari akhir	13
16.	3.4. Mengevaluasi makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	XII	Makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	Penerapan	Disajikan lima perilaku manusia, peserta didik dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i> Allah Swt	14

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
17.				Penalaran	Disajikan lima pernyataan tentang takdir <i>mubram</i> dan takdir <i>muallaq</i> , Peserta didik mampu memilih contoh takdir <i>mubram</i>	15
18.	3.5. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	X	Ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	Penerapan	Disajikan lima pernyataan terkait ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam dengan tepat	16
19	3.6. Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	X	Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan	Disajikan narasi tentang perilaku jujur, peserta didik dapat menentukan contoh perilaku jujur dalam perkataan dengan tepat	17
20.	3.7. Menganalisis semangat menuntut ilmu	X	Semangat menuntut ilmu	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan pernyataan tentang semangat menuntut ilmu, peserta didik dapat menjelaskan 2 (dua) keutamaan orang yang menuntut ilmu.	43 Uraian
21.	3.5. Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	XI	Makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	Penerapan	Disajikan deskripsi tentang <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran), peserta didik dapat melaksanakan contoh penerapan <i>syaja'ah</i> dalam kehidupan dengan benar	18

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
22.				Penalaran	Disajikan tabel terkait perilaku <i>syaja'ah</i> . Peserta didik dapat memilih makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	19
23.	3.5. Mengevaluasi perilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	XII	Perilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan narasi terkait perilaku kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah perilaku kerja keras atau bertanggung jawab dengan tepat	20
24				Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan narasi terkait perilaku kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah perilaku kerja keras atau bertanggung jawab dengan tepat	21
25.				Penerapan	Disajikan narasi terkait kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat mengimplementasikan kerja keras atau bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	22
26.				Penalaran	Disajikan kisah hidup seorang tokoh yang memiliki perilaku kerja keras atau tanggung jawab, peserta didik dapat menemukan nilai keteladanan dari tokoh	23

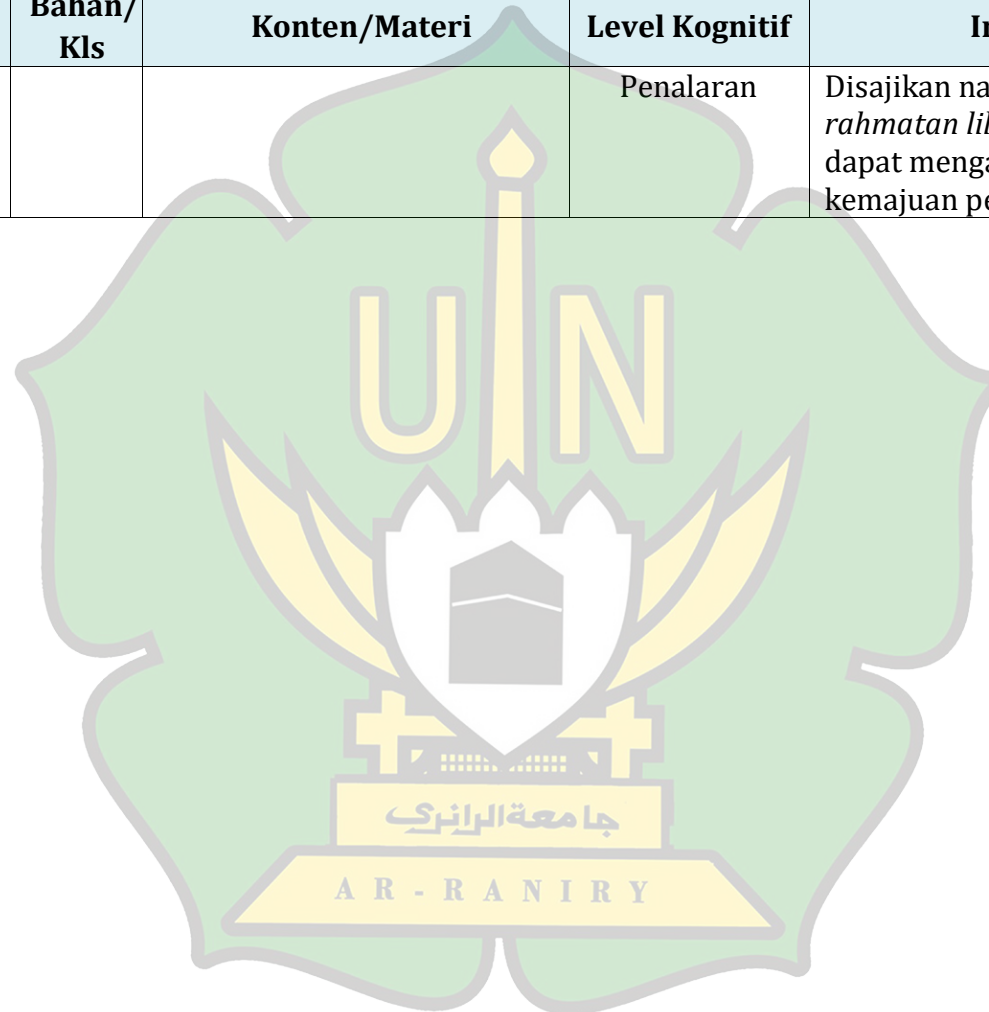
No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
					tersebut dengan benar	
27.	3.8.Menganalisis kedudukan <i>Al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	X	Kedudukan <i>Al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan narasi tentang kedudukan al-Quran, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam, peserta didik dapat menunjukkan kembali salah satu fungsi Hadits terhadap al-Qur'an dengan tepat	24
28.	3.9. Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	X	Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf	Penalaran	Disajikan pernyataan tentang masalah wakaf, peserta didik dapat memilih yang bukan hikmah wakaf dengan benar	25
29.	3.7. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.	XI	Penyelenggaraan jenazah	Penerapan	Disajikan narasi terkait penyelenggaraan jenazah, peserta didik dapat melaksanakan tatacara shalat jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar	26
30.	3.8. Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.	XI	Khutbah, tablig, dan dakwah	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan pernyataan tentang khutbah, tabligh dan dakwah, peserta didik dapat menunjukkan pengertian	27

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
					khutbah	
31.	3.9. Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	XI	Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Penalaran	Disajikan pernyataan tentang sewa-menyewa, peserta didik dapat memilih sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam	28
32.	3.6. Mengevaluasi ketentuan pernikahan dalam Islam.	XII	Ketentuan pernikahan dalam Islam	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan pernyataan tentang yang sesuai dengan Q.S <i>an-Nisa</i> /4: 23-24 , peserta didik dapat mengidentifikasi wanita yang haram dinikahi karena keturunan dengan tepat	29
33.				Penerapan	Disajikan pernyataan tentang ijab atau kabul dalam pernikahan, peserta didik dapat menentukan ucapan kabul dari pengantin laki-laki di dalam proses pernikahan	30
34.	3.7. Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	XII	Ketentuan waris dalam Islam.	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan pernyataan tentang penyebab seseorang menerima harta waris, peserta didik dapat menunjukkan seseorang yang berhak mendapatkan harta warisan	31
35.				Penerapan	Disajikan narasi tentang seorang yang telah meninggal dunia ahli waris, peserta didik dapat menentukan bagian dari istri dengan tepat	32

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
36.				Penalaran	Disajikan ilustrasi seseorang yang meninggal dunia disertai harta yang ditinggalkan dan ahli warisnya, peserta didik dapat menguraikan bagian dari masing-masing ahli waris dengan tepat	44 Uraian
37.	3.10. Menganalisis Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	X	Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	Penerapan	Disajikan narasi tentang dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah, peserta didik dapat menentukan dua strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	45 Uraian
38.	3.11.Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	X	Substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan tabel tentang strategi dakwah Rasulullah di Madinah, peserta didik dapat mengidentifikasi strategi dakwah Rasulullah dengan benar	33
39.	3.10. Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	XI	Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan narasi tentang periodisasi sejarah perkembangan Islam, peserta didik dapat menunjukkan tahun terjadinya masa kejayaan Islam	34
40.	3.11.Menelaah perkembangan Islam pada masa modern	XI	Perkembangan Islam pada masa modern (1800sekarang)	Penerapan	Disajikan pernyataan tokoh Perkembangan Islam pada masa modern, peserta didik dapat	35

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
	(1800sekarang)				menentukan pemikiran tokoh tersebut dengan tepat	
41.				Penalaran	Disajikan narasi tentang perkembangan Islam pada masa modern di dunia, peserta didik dapat memilih dampak dari pembaharuan Islam di dunia dengan di Indonesia	36
42.	3.8. Mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia	XII	Strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia	Pengetahuan dan Pemahaman	Disajikan narasi tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat menunjukkan strategi dakwah Islam di Indonesia	37
43.				Penalaran	Disajikan sejarah singkat perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat merumuskan strategi dakwah Islam di Indonesia dengan benar	38
44.	3.9. Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia	XII	Faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia	Penerapan	Di sajikan narasi tentang seorang tokoh tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, peserta didik dapat menentukan faktor-faktor penyebab kemajuan Islam di dunia	39

No	Kompetensi Dasar	Bahan/ Kls	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal
45.				Penalaran	Disajikan narasi tentang Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> , peserta didik dapat mengaitkannya dengan faktor kemajuan peradaban Islam	40





**SOAL UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

LEMBAR SOAL

Mata Ujian : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kurikulum : Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMA

Jurusan/Program : Semua Program

Hari/Tanggal : جامعة:رانيري

Pukul : A R - R A N I R Y

Waktu : Menit

PETUNJUK UMUM

1. Isikan identitas Anda pada Lembar Jawaban Ujian Sekolah dengan menggunakan pensil 2B.
2. Isi Identitas Peserta dan nama mata ujian pada Lembar Jawaban
3. Jagalah lembar jawaban agar tidak rusak, sobek ataupun terlipat.
4. Periksa dan bacalah setiap butir soal sebelum Anda menjawabnya.

5. Pilih jawaban yang benar dengan menyilang kolom pada lembar jawaban antara A, B, C, D, atau E.
6. Laporkan kepada pengawas ujian apabila terdapat lembar soal yang kurang jelas, rusak atau tidak lengkap.
7. Lembar soal tidak boleh dicoret-coret.
8. Apabila ada jawaban yang dianggap salah, dan ingin memperbaiki, coretlah dengan dua garis lurus (=) mendatar pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada huruf jawaban yang dianggap benar.

Contoh : Pilihan semula : A ~~B~~ C D E

Dibetulkan menjadi : A B C D ~~E~~

9. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.
10. Setiap bentuk kecurangan adalah pelanggaran.



A. Pilihan Berganda

1. Perhatikan *Q.S. al-Hujurat* /49: 12 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ
لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ - ١٢

Kandungan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah

- A. perintah kepada orang beriman agar memakan makanan yang halal
- B. perintah kepada orang yang beriman menutup aurat mereka
- C. perintah kepada orang beriman agar menjauhi prasangka buruk
- D. perintah kepada orang beriman agar mendirikan sholat tepat waktu
- E. cerminan orang yang beriman itu selalu berzikir kepada-Nya

2. Perhatikan *Q.S. Al-Isra*/17: 32 berikut!

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا - ٣٢

Perilaku yang dapat diimplementasikan sesuai dengan ayat tersebut adalah....

- A. dalam berbusana seseorang semestinya menyesuaikan dengan mode dan gaya masa kini
- B. seseorang berbusana menggunakan bahan yang lembut agar nyaman dipakai
- C. seorang muslimah menjaga ucapannya dari perkataan yang dapat menyakiti temannya
- D. dalam menggunakan media sosial seorang siswa menghindari penampilan yang memamerkan auratnya
- E. menggunakan media sosial sebagai upaya memperluas pertemanan

3. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Potongan ayat	No	Terjemahan
1	فَأَسْتَفِيقُوا الْغَيْرَاتِ	1	<i>lalu diberitahu-kan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan</i>
2	إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا	2	<i>maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan</i>
3	فِيئْتِكُمْ بِآيَاتِنَا تَتَذَكَّرُونَ	3	<i>Hanya kepada Allah kamu semua kembali</i>

Pasangan potongan ayat dan terjemahan yang tepat pada tabel di atas adalah

- A. 1-1
- B. 2-2
- C. 3-3
- D. 2-1
- E. 1-2

4. Perhatikan *Q.S. Yunus/10: 41* berikut!

وَأَنْ كَذَّبْتُمْ فَقُلْ لَنْ أَعْمَلَ بِشَيْءٍ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾
 وَإِنْ كَذَّبْتُمْ فَقُلْ لَنْ أَعْمَلَ بِشَيْءٍ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

Perilaku yang dapat diimplementasikan sesuai dengan ayat tersebut adalah....

- A. menjauhi pergaulan bebas dengan cara memilih teman yang baik
- B. melawan berita *hoax* dengan cara yang bijak di media sosial
- C. menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain
- D. bekerja keras sesuai dengan kompetensi masing-masing
- E. berlomba-lomba meraih prestasi terbaik di sekolah

5. Perhatikan *Q.S. Ali Imran/3: 159* berikut!

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
 لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
 الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ -

Kandungan yang terdapat pada ayat tersebut adalah....

- A. menjelaskan kriteria berfikir kritis dalam pembelajaran

- B. menyebutkan terkait pentingnya bermusyawarah
- C. membandingkan pengertian demokrasi dengan musyawarah
- D. memberi penjelasan bahwa penting untuk bekerjasama
- E. perintah untuk saling berdiskusi masalah-masalah ibadah

6. Perhatikan *Q.S. Ali Imran/3: 190* berikut!

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
 لِأُولَى الْأَلْبَابِ ۝ ١٩٠

Perilaku yang dapat diimplementasikan sesuai dengan ayat tersebut adalah....

- A. bersyukur kepada Allah Swt. atas anugerah akal sehat yang diberikan kepada kita
- B. mencari manfaat yang ada pada lingkungan untuk dimanfaatkan secara mandiri
- C. menjadikan ayat al-Qur'an sebagai inspirasi untuk mengungkap misteri penciptaan alam
- D. menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai inspirasi dalam perdebatan dan berdiskusi
- E. mengkaji manfaat dari ayat-ayat al-Qur'an untuk mencari karunia Allah Swt

7. Perhatikan *Q.S. Luqman/31: 14* berikut!

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي
 عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ۝ ١٤

Kandungan yang tercantum pada ayat di atas adalah....

- A. Allah akan memberikan kebaikan kepada orang yang berbuat baik kepada sesama
- B. perbedaan pendapat dan perbedaan suku adalah bahagian dari realitas keragaman
- C. befikir kritis dalam melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan kita
- D. bersikap demokratis dalam merespon perbedaan-perbedaan disekitar kehidupan
- E. memerintahkan bersyukur kepada Allah dan berbuat baik kepada kedua orang tua

8. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

5. Berbuat baik pada kedua orang tua

6. Bersyukur pada Allah SWT

7. Berbuat baik pada kerabat

8. Berbuat baik pada anak yatim

Dari pernyataan tersebut, isi kandungan Q.S. *al-Baqarah/2: 83* secara berurutan adalah

A. 4, 3, 2 dan 1

B. 3, 4, 2 dan 1

C. 2, 3, 4, dan 1

D. 1, 2, 3, dan 4

E. 2, 1, 3, dan 4

9. Perilaku dermawan adalah salah satu contoh perilaku yang terpuji, perilaku ini mencerminkan beriman kepada *Al-Asma' al-Husna*

A. *al-Karim*

B. *al-Akhir*

C. *al-Matin*

D. *al-Mu'min*

E. *al-'Adl*

10. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Menolong orang karena yakin akan dibalas di akhirat

2. Takut mati karena amal belum dipersiapkan

3. Merasa diawasi karena setiap ucapan dan perbuatan selalu dicatat

4. Meyakini bahwa rezeki itu dari Allah Swt

5. Membaca al-Qur'an setiap hari karena al-Qur'an sebagai petunjuk hidup

Dari pernyataan di atas tentukan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Rakib dan Atid adalah

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

E. 5

11. Perhatikan nama-nama lain dari al-Qur'an berikut ini!

1. *al-Kitab*

2. *al-Furqon*

3. *as-Syifa*

4. *an-Nur*

5. *az-Zikru*

Nama al-Quran yang berarti cahaya adalah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

12. Perhatikan tabel berikut!

No	Sifat Wajib	Huruf	Sifat Mustahil
1	<i>Siddiq</i>	A	<i>Kitman</i>
2	<i>Amanah</i>	B	<i>Baladah</i>
3	<i>Tablig</i>	C	<i>Khianat</i>
4	<i>Fatanah</i>	D	<i>Kidzib</i>

Pasangan sifat wajib dan sifat mustahil bagi rasul yang sesuai dari tabel tersebut adalah

- A. 1-A, 2-B, 3-C dan 4-D
- B. 1-A, 2-B, 3-D dan 4-C
- C. 1-B, 2-A, 3-D dan 4-C
- D. 1-C, 2-D, 3-A dan 4-B
- E. 1-D, 2-C, 3-A dan 4-B

13. Beriman kepada Hari Akhir hendaknya diterapkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah perilaku yang mencerminkan beriman kepada hari akhir, *kecuali*....

- A. melakukan segala pekerjaan yang positif dengan hati riang dan ikhlas
- B. meneladani perilaku terpuji dari siapa pun tanpa memandang latar belakang hidupnya
- C. menolong orang lain karena mengharap balas budi darinya
- D. takut melakukan maksiat karena kematian bisa datang tiba-tiba
- E. segera bertobat apabila melakukan kesalahan dan segera berusaha memperbaikinya

14. Perhatikan lima perilaku dalam menghadapi kematian orang yang dicintai berikut ini!

- 1. Menangis dan meratapi kematian orang yang dicintai
- 2. Menuntut pihak rumah sakit karena tidak baik bekerja

3. Tetap optimis dan semangat dalam menjalani kehidupan.

4. Mengingat-ingat semua masa lalu yang indah si mayit

5. Membuat keranda yang mewah untuk si mayit

Perilaku yang mencontohkan beriman kepada *qadha* dan *qadar* Allah Swt. adalah ...

A. 1

B. 2

C. 3

D. 4

E. 5

15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

6. Setiap makhluk akan mengalami mati

7. Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh

8. Manusia pasti memiliki akal, pikiran, dan perasaan.

9. Seseorang hanya punya satu ibu kandung.

10. Hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk takdir *mubram* adalah....

D. 1, 2 dan 3

E. 1, 3 dan 4

F. 2, 3 dan 5

G. 2, 3 dan 4

H. 3,4 dan 5

16. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Tina memakai pakaian model terbaru yang sedikit terbuka di bagian bawah

2. Toni memakai celana jeans yang ketat ketika pergi undangan

3. Diva berpakaian rapi menutup auratnya ketika pergi keluar rumah

4. Tika memakai pakaian yang sedikit transparan ketika ia dan temannya pergi ke mall

5. Fatimah berpakaian muslimah ketika pergi berwisata di tanah Serambi Makkah

Dari pernyataan di atas, contoh implementasi berpakaian sesuai syariat Islam ditunjukkan pada angka...

A. 1 dan 2

B. 2 dan 3

C. 3 dan 4

D. 3 dan 5

E. 4 dan 5

17. Dalam kehidupan sehari-hari perilaku jujur dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu jujur dalam niat, jujur dalam perkaaan, dan jujur dalam perbuatan. Berikut ini yang merupakan perilaku jujur dalam perkataan bagi seorang peserta didik adalah

- A. mengerjakan tugas rumah (PR) dengan sungguh-sungguh
- B. menjawab pertanyaan guru di kelas dengan cepat dan tepat
- C. menyampaikan alasan keterlambatan datang ke sekolah dengan benar
- D. melaporkan prestasi hasil belajar kepada orang tua setiap hari
- E. mengembalikan barang yang ditemukan kepada pemiliknya

18. *Syaja'ah* mencakup kekuatan akal sehat untuk mengendalikan nafsu agar tidak berbuat sekehendaknya. *Syaja'ah* juga mengandung makna kesabaran, yakni berani karena benar, dan berani membela kebenaran.

Berdasarkan deskripsi tersebut, implementasi perilaku *syaja'ah* adalah...

- A. Ani mengerjakan soal Ujian Sekolah dengan jujur dan mandiri.
- B. Ansika mengajak temannya menolak kebijakan OSIS dengan aksi demonstrasi.
- C. Andi menolak dengan halus ajakan membolos teman-teman pada jam sekolah.
- D. Anisa menggalang dana untuk membantu musibah yang terjadi di lingkungannya.
- E. Adi membantu menyelesaikan membela temannya yang mengalami perundungan.

19. Perhatikan tabel berikut ini!

1	Rela menerima hukuman karena berbuat kesalahan
2	Menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian
3	Berkata yang benar pada saat bersaksi di pengadilan
4	Rela berkorban untuk menegakkan keadilan
5	Suka menolong orang lain yang membutuhkan

Dari tabel di atas, makna *syaja'ah* ditunjukkan pada angka....

- D. 1, 2 dan 3
- E. 2, 3 dan 4
- F. 3, 4 dan 5
- G. 4, 5 dan 1
- H. 5,1 dan 2

20. Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan

kewajibanya kepada Allah. Kerena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya.

Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah...

- F. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan
- G. kesibukan dalam bekerja tidak boleh melalaikan kewajiban
- H. giat dalam bekerja merupakan ibadah kepada Allah
- I. tekun dan gigih dalam bekerja merupakan tuntutan dalam pekerjaan
- J. menekuni pekerjaan dapat menimbulkan ketenangan dalam bekerja

21. Perhatikan contoh-contoh perilaku di bawah ini!

- 1. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
- 2. Belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh
- 3. Tekun dan rajin dalam ibadah kepada Allah
- 4. Suka membantu teman yang membutuhkan
- 5. Melaksanakan tugas piket harian sesuai jadwal

Dari lima contoh perilaku di atas, perilaku bertanggung jawab ditunjukkan pada angka....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 5
- E. 5 dan 1

22. Kerja keras berarti berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meraih sesuatu yang dicita-citakan. Orang yang bekerja keras akan senang hati menjalani kehidupan.

Berikut ini contoh perilaku kerja keras yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah....

- A. membantu orang tua bekerja di sawah
- B. menjaga keluarga yang sedang sakit
- C. mengerjakan tugas sekolah tepat waktu
- D. belajar dengan tekun untuk meraih prestasi
- E. menjaga shalat lima waktu dengan baik

23. Muhammad Badrun merupakan ulama dan pendakwah, Selain seorang ulama ternyata Muhammad Badrun juga merupakan pengusaha yang sukses dalam bidang properti. Ia sendiri memiliki villa mewah di Berastagi, yang dibangun dari nol. Meskipun dirinya sebagai mubaligh,

namun tidak melupakan kewajiban memberi nafkah keluarganya. Ia menerapkan sabda Rasulullah: "*Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil keterampilan tangannya sendiri.*" (H.R. Bukhari).

Berdasarkan kisah tersebut, nilai keteladanan yang dapat diambil dari kehidupan tokoh di atas adalah....

- D. kreatif
- E. religius
- F. kerjasama
- G. inovatif
- H. etos kerja

24. Dalam menetapkan hukum, antara al-Qur'an dan Hadis saling berhubungan. Hadits merupakan segala sesuatu yang berasal dari Rasulullah Saw. Berikut ini merupakan salah satu fungsi Hadits, yaitu

- A. sebagai sabda Rasulullah Saw
- B. perbuatan yang dilakukan Nabi Saw
- C. perintah-perintah yang dilakukan Nabi Saw
- D. persetujuan atas sesuatu yang dilakukan orang
- E. merinci ayat-ayat al-Qur'an yang bersifat global

25. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- 6. Melatih jiwa sosial dan membantu yang kesulitan
- 7. Mempererat tali persaudaraan dan mencegah kesenjangan sosial
- 8. Mendorong pembangunan negara
- 9. Menambah popularitas di tengah masyarakat
- 10. Pengembangan potensi ekonomi umat

Pernyataan di atas yang *bukan* hikmah wakaf adalah

- D. 1
- E. 2
- F. 3
- G. 4
- H. 5

26. Apabila ada seorang muslim yang meninggal dunia, maka kewajiban muslim lainnya adalah memandikan, mengkafani, menyalatkan dan memakamkan. Terkait dengan tata cara menyalatkan jenazah, perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. Imam menghadap ke arah kepala jenazah
- 2. Membaca surat pendek dalam al-Qur'an sesudah takbir ketiga
- 3. Mengikhhlaskan niat karena Allah Swt.

4. Takbir empat kali
5. Membaca surah *al-Fatihah* sesudah takbir pertama
6. Berdo'a setelah takbir ketiga dan empat
7. Imam menghadap ke arah perut jenazah
8. Mengucap Salam

Ketentuan dan tata cara shalat jenazah laki-laki adalah nomor

- A. 1, 2, 4, 5, 6 dan 7
- B. 1, 3, 4, 5, 6 dan 8
- C. 2, 3, 4, 5, 6 dan 7
- D. 2, 4, 5, 6, 7 dan 8
- E. 3, 4, 5, 6, 7 dan 8

27. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Kegiatan ceramah secara lisan kepada satu orang Islam atau lebih untuk diketahui dan diamalkan.
 2. Kegiatan ceramah kepada sejumlah orang Islam dengan syarat dan rukun tertentu
 3. Kegiatan mengajak masyarakat ke jalan Allah Swt.
 4. Kegiatan ceramah di lapangan terbuka kepada sejumlah umat Islam.
 5. Kegiatan ceramah di masjid setiap hari Jum'at pada waktu Zhuhur
- Pernyataan yang menunjukkan pengertian dari khutbah adalah...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

28. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

6. Menyewakan rumah karena dipaksa
 7. Menjelaskan tujuan menyewa barang
 8. Penyewa tidak menyebutkan jangka waktu yang jelas
 9. Tidak ada kesepakatan bersama cara pembayaran barang
 10. Anak yang belum baligh boleh melakukan sewa-menyewa
- Sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam pada pernyataan di atas adalah

- D. 1
- E. 2
- F. 3
- G. 4
- H. 5

29. Q.S *an-Nisa*/4: 23-24 telah menjelaskan orang-orang yang haram dinikahi.

Berikut ini wanita yang haram dinikahi karena keturunan, yaitu:

- A. anak tiri
- B. istri dari anak laki-laki
- C. saudara perempuan dari istri (kecuali jika istri sudah meninggal)
- D. saudara perempuan sesusuan
- E. anak perempuan dari saudara laki-laki atau perempuan

30. Perhatikan kalimat dibawah ini !

Saya terima nikah Zakiah binti Zakiyun mas kawin sepuluh gram emas dibayar tunai.

Ucapan tersebut diungkapkan oleh

- F. pengantin laki-laki
- G. pengantin perempuan
- H. wali pengantin perempuan
- I. ayah pengantin perempuan
- J. penghulu/petugas dari KUA

31. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- 1. Hubungan kesukuan
- 2. Keturunan atau pertalian darah
- 3. Hubungan persahabatan
- 4. Pertalian agama
- 5. Hubungan pernikahan

Pada pernyataan di atas, sebab seseorang menjadi ahli waris ditunjukkan nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 5
- D. 3 dan 4
- E. 3 dan 5

32. Seorang Ayah telah meninggal dunia dan meninggalkan ahli waris terdiri dari seorang isteri, dua orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan.

Bagian istri adalah

- A. $\frac{1}{8}$
- B. $\frac{1}{6}$
- C. $\frac{1}{4}$
- D. $\frac{1}{3}$
- E. $\frac{1}{2}$

33. Perhatikan tabel berikut ini!

No	Pernyataan
1	<i>Mendirikan masjid</i>
2	<i>Mendirikan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat</i>
3	<i>Menciptakan kesejahteraan umum</i>
4	<i>Mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anshor</i>
5	<i>Mengembangkan pendidikan dan dakwah</i>
6	<i>Membuat Piagam Madinah</i>

Dari tabel di atas yang menunjukkan strategi dakwah Rasulullah di Madinah adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 2, 3 dan 5
- C. 3, 4 dan 5
- D. 3, 4 dan 6
- E. 4, 5 dan 6

34. Para sejarawan Islam membagi perkembangan Islam kedalam tiga periode, yaitu :

- 1. Periode klasik
- 2. Periode pertengahan
- 3. Periode modern.

Menurut Harun Nasution periode klasik terjadi pada tahun

- A. 650-1250 M
- B. 700-1350 M
- C. 1250-1500 M
- D. 1500-1800 M
- E. 1800-sekarang

35. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 6. Ijtihad merupakan dasar pergerakan dalam Islam
- 7. Mendirikan sekolah-sekolah modern
- 8. Islam adalah ajaran rasional yang sejalan dengan akal
- 9. Berusaha mengubah sistem pemerintahan autokrasi menjadi demokrasi
- 10. Apabila umat Islam ingin maju, maka umat Islam harus terlebih dahulu mewujudkan persatuan dan kesatuan

Dari pernyataan di atas pemikiran dari Muhammad Ali Pasya adalah

- D. 1
- E. 2
- F. 3
- G. 4

H. 5

36. Munculnya gerakan pembaruan dalam Islam, merupakan wujud dari bentuk kesadaran umat Islam akan ketertinggalan dan keterbelakangan. Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaluddin Al Afgani merupakan cikal bakal dari gerakan kesatuan dan persatuan umat Islam di Indonesia. Dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia adalah
- F. bersatu melawan penjajah
 - G. mendirikan sekolah-sekolah Islam
 - H. menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan kedalam bahasa Indonesia
 - I. mendirikan masjid-masjid
 - J. para ulama melakukan dakwah untuk mengembalikan ajaran Islam
37. Para ahli sejarah Islam dalam Seminar tentang sejarah masuknya Islam ke Indonesia tahun 1963 di Medan, menyimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 Masehi secara damai. Strategi penyebaran Islam di Indonesia melalui
- A. perkawinan, penjajahan, perdagangan, dan pendidikan
 - B. perdagangan, peperangan, kesenian, dan perkawinan
 - C. kesenian, penjajahan, tasawuf, dan perdagangan
 - D. perdagangan, perkawinan, pendidikan, dan kesenian
 - E. pendidikan, tasawuf, kesenian, dan peperangan
38. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan Agama, Islam merupakan agama yang sangat cepat berkembang dan merupakan agama mayoritas bangsa Indonesia, hal ini didukung dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh para mubaligh dalam dakwah *bilhal*. Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi dakwah yang tepat diterapkan di Indonesia adalah
- F. menggunakan pendekatan antar pelajar Islam
 - G. menggunakan jalan nada dan dakwah Islamiah
 - H. melalui jalur peperangan dan menguasai negara
 - I. melalui jalur peperangan dan mengajak masuk Islam
 - J. melalui jalur pernikahan dan perdagangan
39. Salah satu tokoh Barat yaitu Jacques C. Reister mengakui bahwa selama 500 tahun Islam telah menguasai dunia dengan ilmu pengetahuan, seperti dalam bidang kedokteran dengan tokohnya yaitu Ibnu Rusyd, Al Kindi,

bidang matematika seperti Al Jabar, Al Farabi, dan lain-lain. Faktor penyebab keberhasilan Islam dalam bidang ilmu pengetahuan adalah

- A. maraknya gerakan penerjemah
- B. membangun gedung-gedung mewah
- C. hancurnya tiga kerajaan Islam
- D. para penguasa sibuk mengumpulkan harta
- E. perdagangan Islam mengalami kemunduran

40. Agama Islam merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*, mengedepankan toleransi dalam sendi kehidupan dan terbuka dalam menjalin kerjasama dengan agama lainnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Berikut ini kaitan Islam *rahmatan lil' alamin* dengan faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah

- F. banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori ilmu pengetahuan
- G. adanya pertukaran pelajar antara negara Islam dengan negara Barat
- H. semangat kaum muslimin dalam menyebarkan agama Islam
- I. adanya gerakan untuk menerjemahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan
- J. mengembalikan ajaran Islam sesuai al-Qur'an dan Hadis

B. Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

41. Perhatikan kalimat terjemahan Q.S. *Ali Imran/3: 159* berikut!

1	<i>seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu.</i>
2	<i>maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka.</i>
3	<i>kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah.</i>
4	<i>oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting).</i>

Tentukan susunan terjemahan ayat di atas secara berurut dengan tepat!

42. Salah satu contoh perilaku buruk remaja sekarang adalah pergaulan bebas. Perilaku ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah kurangnya memahami dan mengamalkan al-Qur'an. Uraikanlah tiga fungsi al-Qur'an bagi kehidupan remaja!

43. Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Jelaskan dua keutamaan orang yang menuntut ilmu!
44. Ibu Zahra wafat, meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 130.000.000. Ahli warisnya terdiri dari ibu, bapak, suami, satu anak laki laki. Almarhumah memiliki hutang Rp 4.500.000,-, biaya untuk perawatan Rp 3.000.000,- dan meninggalkan wasiat Rp 2.500.000,- Berapakah bagian ahli waris masing-masing?
45. Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah dengan perjuangan yang luar biasa, gigih, dan tak kenal putus asa. Dengan kecerdasan Rasul dalam membuat strategi akhirnya beliau berhasil menyampaikan ajaran agama Islam sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang memeluk agama Islam. Tentukan dua strategi dakwah Rasulullah di Makkah!



KUMPULAN SOAL HOTS

UAS KELAS XII SMA NEGERI 1 PEUKAN BADA

Soal Nomor 1

(PG)

KD	Mengevaluasi makna <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> , serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat sesama manusia	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan beberapa pernyataan terkait <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> tentang berbuat baik kepada sesama manusia, peserta didik dapat menguraikan isi kandungan yang sesuai dengan ayat tersebut secara berurutan	Level kognitif	C4/L 3
<p>Soal:</p> <p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Berbuat baik pada kedua orang tua 10. Bersyukur pada Allah SWT 11. Berbuat baik pada kerabat 12. Berbuat baik pada anak yatim <p>Dari pernyataan tersebut, isi kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i> secara berurutan adalah</p> <p>A. 4, 3, 2 dan 1 D. 1, 2, 3, dan 4 B. 3, 4, 2 dan 1 E. 2, 1, 3, dan 4 C. 2, 3, 4, dan 1</p>			

Soal Nomor 2

(PG)

KD	Mengevaluasi makna iman kepada <i>qadha</i> dan <i>qadar</i>	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan lima pernyataan tentang takdir <i>mubram</i> dan takdir <i>muallaq</i> , Peserta didik mampu memilih contoh takdir <i>mubram</i>	Level kognitif	C4/L 3
<p>Soal:</p> <p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setiap makhluk akan mengalami mati 12. Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh 13. Manusia pasti memiliki akal, pikiran, dan perasaan. 14. Seseorang hanya punya satu ibu kandung. 15. Hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin <p>Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk takdir <i>mubram</i></p>			

adalah....

- I. 1, 2 dan 3 D. 2, 3, dan 4
J. 1, 3 dan 4 E. 3, 4, dan 5
K. 2, 3 dan 5

Soal Nomor 3
(PG)

KD	Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	kelas	XI
Indikator Soal	Disajikan tabel terkait perilaku <i>syaja'ah</i> . Peserta didik dapat memilih makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	Level kognitif	C5/L 3
Soal: Perhatikan tabel berikut ini!			
1	Rela menerima hukuman karena berbuat kesalahan		
2	Menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian		
3	Berkata yang benar pada saat bersaksi di pengadilan		
4	Rela berkorban untuk menegakkan keadilan		
5	Suka menolong orang lain yang membutuhkan		
Dari tabel di atas, makna <i>syaja'ah</i> ditunjukkan pada angka....			
I. 1, 2 dan 3 D. 4, 5, dan 1 J. 2, 3 dan 4 E. 5, 1, dan 2 K. 3, 4 dan 5			

Soal Nomor 4
(PG)

KD	Mengevaluasi perilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan narasi terkait perilaku kerja keras atau bertanggung jawab. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah perilaku kerja keras atau bertanggung jawab dengan tepat	Level kognitif	C5/L 3
Soal: Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan kewajibannya kepada Allah. Kerena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya. Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah... K. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci			

13. **Mendorong pembangunan negara**
 14. Menambah popularitas di tengah masyarakat
 15. Pengembangan potensi ekonomi umat
 Pernyataan di atas yang *bukan* hikmah wakaf adalah
 I. 1 D. 4
 J. 2 E. 5
 K. 3

**Soal Nomor 7
(PG)**

KD	Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	kelas	XI
Indikator Soal	Disajikan pernyataan tentang sewa-menyewa, peserta didik dapat memilih sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam	Level kognitif	C4/L 3
<p>Soal:</p> <p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <p>11. Menyewakan rumah karena dipaksa 12. Menjelaskan tujuan menyewa barang 13. Penyewa tidak menyebutkan jangka waktu yang jelas 14. Tidak ada kesepakatan bersama cara pembayaran barang 15. Anak yang belum baligh boleh melakukan sewa-menyewa</p> <p>Sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam pada pernyataan di atas adalah...</p> <p>I. 1 D. 4 J. 2 E. 5 K. 3</p>			

**Soal Nomor 8
(PG)**

KD	Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800sekarang)	kelas	XI
Indikator Soal	Disajikan narasi tentang perkembangan Islam pada masa modern di dunia, peserta didik dapat memilih dampak dari pembaharuan Islam di dunia dengan di Indonesia	Level kognitif	C4/L 3
<p>Soal:</p> <p>Munculnya gerakan pembaruan dalam Islam, merupakan wujud dari bentuk kesadaran umat Islam akan ketertinggalan dan keterbelakangan. Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaluddin Al Afgani merupakan cikal bakal dari gerakan kesatuan dan persatuan umat Islam</p>			

di Indonesia. Dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia adalah

- K. bersatu melawan penjajah
- L. mendirikan sekolah-sekolah Islam
- M. menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan kedalam bahasa Indonesia
- N. mendirikan masjid-masjid
- O. para ulama melakukan dakwah untuk mengembalikan ajaran Islam

**Soal Nomor 9
(PG)**

KD	Mengevaluasi strategi dakwah dan sejarah perkembangan Islam di Indonesia	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan sejarah singkat perkembangan Islam di Indonesia, peserta didik dapat merumuskan strategi dakwah Islam di Indonesia dengan benar	Level kognitif	C6/L 3
<p>Soal:</p> <p>Indonesia adalah negara yang yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan Agama, Islam merupakan agama yang sangat cepat berkembang dan merupakan agama mayoritas bangsa Indonesia, hal ini didukung dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh para mubaligh dalam dakwah <i>bilhal</i>.</p> <p>Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi dakwah yang tepat diterapkan di Indonesia adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> K. menggunakan pendekatan antar pelajar Islam L. menggunakan jalan nada dan dakwah Islamiah M. melalui jalur peperangan dan menguasai negara N. melalui jalan peperangan dan mengajak masuk Islam O. melalui jalur pernikahan dan perdagangan 			

**Soal Nomor 10
(PG)**

KD	Menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan narasi tentang Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> , peserta didik dapat mengaitkannya dengan faktor kemajuan peradaban Islam	Level kognitif	C4/L 3
<p>Soal:</p> <p>Agama Islam merupakan agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>, mengedepankan toleransi dalam sendi kehidupan dan terbuka dalam menjalin kerjasama</p>			

dengan agama lainnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Berikut ini kaitan Islam *rahmatan lil'alam* dengan faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah

- K. banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori ilmu pengetahuan
- L. adanya pertukaran pelajar antara negara Islam dengan negara Barat
- M. semangat kaum muslimin dalam menyebarkan agama Islam
- N. adanya gerakan untuk menerjemahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan
- O. mengembalikan ajaran Islam sesuai al-Qur'an dan Hadis

Soal Nomor 11
(Essay)

KD	Mengevaluasi ketentuan waris dalam Islam.	kelas	XII
Indikator Soal	Disajikan ilustrasi seseorang yang meninggal dunia disertai harta yang ditinggalkan dan ahli warisnya, peserta didik dapat menguraikan bagian dari masing-masing ahli waris dengan tepat	Level kognitif	C4/L 3
Soal: Ibu Zahra wafat, meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 130.000.000. Ahli warisnya terdiri dari ibu, bapak, suami, satu anak laki laki. Almarhumah memiliki hutang Rp 4.500.000,-, biaya untuk perawatan Rp 3.000.000,- dan meninggalkan wasiat Rp 2.500.000,- Berapakah bagian ahli waris masing-masing?			

Soal Nomor 12
(Essay)

KD	Menganalisis Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	kelas	X
Indikator Soal	Disajikan narasi tentang dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah, peserta didik dapat menentukan dua strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah	Level kognitif	C4/L 3
Soal: Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah dengan perjuangan yang luar biasa, gigih, dan tak kenal putus asa. Dengan kecerdasan Rasul dalam membuat strategi akhirnya beliau berhasil menyampaikan ajaran agama Islam sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang memeluk agama Islam. Tentukan dua strategi dakwah Rasulullah di Makkah!			

**LEMBAR VALIDASI SOAL
HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Peukan Bada
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/II (Dua)
Nama Peneliti : Shaufi Ramadhani
Nama Validator : Salma Hayati, S.Ag., M.Ed.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian pernyataan Bapak/Ibu terhadap analisis soal HOTS yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diberikan kertas penilaian berisi soal dan hasil analisis peneliti.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar terhadap analisis peneliti mengenai soal HOTS pada kolom tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat melihat indikator soal dan level kognitif pada lembar lampiran (jika dibutuhkan).
4. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Soal	Analisis Peneliti	Komentar validator
1.	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbuat baik pada kedua orang tua 2. Bersyukur pada Allah SWT 3. Berbuat baik pada kerabat 4. Berbuat baik pada anak yatim <p>Dari pernyataan tersebut, isi kandungan Q.S. <i>al-Baqarah</i>: 83 secara berurutan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 4, 3, 2 dan 1 B. 3, 4, 2 dan 1 C. 2, 3, 4, dan 1 D. 1, 2, 3, dan 4 E. 2, 1, 3, dan 4 	<p>Pada soal ini siswa dimintakan menguraikan isi kandungan secara berurutan. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada soal hanya menyebutkan nama surah dan ayat saja tanpa adanya tulisan berupa lafadz ayat ataupun terjemah dari ayat tersebut. Hal ini menunjukkan siswa akan dapat menjawab pertanyaan tersebut apabila siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait lafadz dan arti ayat tersebut. 2. Ketika siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap ayat tersebut maka, siswa akan dapat menguraikan bentuk-bentuk perilaku sebagai implementasi Q.S <i>al-Baqarah</i>:83 3. Pada Q.S <i>al-Baqarah</i>:83 memiliki beberapa isi kandungan yang telah dicantumkan pada soal secara acak. Untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis pernyataan acak tersebut sehingga sesuai dengan urutannya berdasarkan dari pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang telah dimilikinya. 	<p>Analisis peneliti sudah tepat namun perlu ditautkan alasan : pokok soal yg di dalam instruksi soal memerlukan kpd literasi stimulus soal.</p>

<p>2.</p>	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap makhluk akan mengalami mati 2. Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh 3. Manusia pasti memiliki akal, pikiran, dan perasaan. 4. Seseorang hanya punya satu ibu kandung. 5. Hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin <p>Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk takdir <i>mubram</i> adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1, 2 dan 3 B. 1, 3 dan 4 C. 2, 3 dan 5 D. 2, 3 dan 4 E. 3,4 dan 5 	<p>Pada soal siswa diminta untuk memilih contoh yang termasuk takdir <i>mubram</i>. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang takdir <i>mubram</i> 2. Berdasarkan pemahamannya siswa dapat memberikan contoh terkait takdir <i>mubram</i> 3. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus dapat mengaitkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan pernyataan yang telah disediakan pada soal. 	<p><i>Itambah alasan seperti soal no 1.</i></p>
<p>3.</p>	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rela menerima hukuman karena berbuat kesalahan 2. Menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian 3. Berkata yang benar pada saat bersaksi di pengadilan 4. Rela berkorban untuk menegakkan keadilan 5. Suka menolong 	<p>Pada soal ini siswa dimintakan untuk memilih beberapa pernyataan berkaitan dengan makna <i>syaja'ah</i>. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang <i>syaja'ah</i> 2. Berdasarkan pemahamannya siswa dapat memberikan contoh terkait <i>syaja'ah</i> 3. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus dapat mengaitkan 	<p><i>Itambah alasan yg sama!</i></p>

	<p>orang lain yang membutuhkan</p> <p>Dari tabel di atas, makna <i>syaja'ah</i> ditunjukkan pada angka....</p> <p>A. 1, 2 dan 3 B. 2, 3 dan 4 C. 3, 4 dan 5 D. 4, 5 dan 1 E. 5,1 dan 2</p>	<p>pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan pernyataan yang telah disediakan pada soal.</p> <p>4. Pilihan jawaban yang homogen sehingga siswa perlu melakukan analisis untuk menjawab soal tersebut.</p>	
4.	<p>Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan kewajibannya kepada Allah. Kerena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya. Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah...</p> <p>A. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan B. kesibukan dalam bekerja tidak boleh melalaikan kewajiban C. giat dalam bekerja merupakan ibadah kepada Allah D. tekun dan gigih</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memberikan kesimpulan. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki stimulus yang berfungsi 2. untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan 3. pilihan jawaban yang tersedia homogen 	<p><i>Jika sudah alasan terkait pokok soal.</i></p>

	<p>dalam bekerja merupakan tuntutan dalam pekerjaan</p> <p>E. menekuni pekerjaan dapat menimbulkan ketenangan dalam bekerja</p>		
5.	<p>Muhammad Badrun merupakan ulama dan pendakwah, Selain seorang ulama ternyata Muhammad Badrun juga merupakan pengusaha yang sukses dalam bidang properti. Ia sendiri memiliki villa mewah di Berastagi, yang dibangun dari nol. Meskipun dirinya sebagai mubaligh, namun tidak melupakan kewajiban memberi nafkah keluarganya. Ia menerapkan sabda Rasulullah: "<i>Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil keterampilan tangannya sendiri.</i>" (H.R. Bukhari). Berdasarkan kisah tersebut, nilai keteladanan yang dapat diambil dari kehidupan tokoh di atas adalah....</p> <p>A. kreatif B. religius C. kerjasama</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki stimulus yang berfungsi 2. Untuk menjawab pertanyaan siswa harus menganalisis terlebih dahulu cerita yang tersedia hingga berujung pada penarikan kesimpulan 3. Pilihan jawaban homogen 	<p>soal.</p>

	D. inovatif E. etos kerja		
6.	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih jiwa sosial dan membantu yang kesulitan 2. Mempererat tali persaudaraan dan mencegah kesenjangan sosial 3. Mendorong pembangunan negara 4. Menambah popularitas di tengah masyarakat 5. Pengembangan potensi ekonomi umat <p>Pernyataan di atas yang <i>bukan</i> hikmah wakaf adalah</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memilih diantara pernyataan tersebut yang bukan hikmah dari wakaf. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menjawab soal, siswa harus memiliki pengetahuan, pemahaman, dan contoh penerapan tentang wakaf. 2. Siswa juga harus memahami terkait tentang manfaat wakaf bagi kehidupan sehari-hari. 3. Soal ini akan dapat dijawab apabila siswa mengidentifikasi dari pernyataan-pernyataan yang telah ada pada soal dengan mengaitkan informasi pengetahuan yang telah ia miliki 	sda.
7.	<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyewakan rumah karena dipaksa 2. Menjelaskan tujuan menyewa barang 3. Penyewa tidak menyebutkan jangka waktu yang jelas 4. Tidak ada kesepakatan bersama cara pembayaran barang 	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memilih terkait sewa-menyewa yang diperbolehkan dalam Islam. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait sewa-menyewa. 2. Siswa juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang syarat, rukun, dan hal-hal yang dilarang dalam 	sda.

<p>5. Anak yang belum baligh boleh melakukan sewa-menyewa</p> <p>Sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam pada pernyataan di atas adalah</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>	<p>kegiatan penyewaan dalam Islam</p> <p>3. Melalui pernyataan yang telah dipaparkan pada soal, siswa dituntut untuk menganalisis pernyataan tersebut dengan mengaitkan pengetahuan yang telah ia dapatkan sehingga menghasilkan jawaban yang dimaksud</p>	
<p>8. Munculnya gerakan pembaruan dalam Islam, merupakan wujud dari bentuk kesadaran umat Islam akan keteringgalan dan keterbelakangan. Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaluddin Al Afgani merupakan cikal bakal dari gerakan <u>kesatuan dan persatuan umat Islam di Indonesia</u>. Dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia adalah</p> <p>A. bersatu melawan penjajah ✓ B. mendirikan sekolah-sekolah Islam C. menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan kedalam bahasa Indonesia D. mendirikan masjid-masjid ✓</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep gerakan Pan-Islamisme 2. siswa juga harus memahami pengaruh gerakan Pan-Islamisme 3. untuk dapat menjawab pertanyaan ini, siswa harus menganalisis dari pilihan jawaban yang tersedia dengan cara mengaitkan satu informasi dengan informasi lainnya berupa sejarah, kultur sosial-budaya, dan pengaruh gerakan Pan-Islamisme. 	<p>Alasan no 1 dan 2 Kurang tepat karena tidak berkaitan dg konstruksi soal.</p> <p>- perlu dilihat keberfungsian stimulus.</p> <p>- Konstruksi pokok soal kurang sempurna, sebaiknya menggunakan "salah satu dampak" agar sesuai dengan materi yg terdapat di dalam stimulus soal.</p> <p>→ siswa hrs memiliki kemampuan dlm menganalisis kata kunci dlm stimulus soal.</p>

	E. para ulama melakukan dakwah untuk mengembalikan ajaran Islam		
9.	<p>Indonesia adalah negara yang terdiri dari <u>bermacam-macam suku bangsa dan Agama</u>. Islam merupakan agama yang sangat cepat berkembang dan merupakan agama mayoritas bangsa Indonesia, hal ini didukung dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh para mubaligh dalam dakwah <i>bilhal</i>. Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi dakwah yang tepat diterapkan di Indonesia adalah</p> <p>A. menggunakan pendekatan antar pelajar Islam</p> <p>B. menggunakan jalan nada dan dakwah Islamiah</p> <p>C. melalui jalur peperangan dan menguasai negara</p> <p>D. melalui jalan peperangan dan mengajak masuk Islam</p> <p>E. melalui jalur pernikahan dan</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk merumuskan strategi dakwah yang tepat di Indonesia. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. soal memiliki stimulus yang berfungsi ✓ 2. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan metode dakwah bilhal 3. siswa juga harus mengetahui contoh-contoh strategi yang berkaitan dengan dakwah bilhal 4. untuk dapat menjawab pertanyaan ini siswa harus mampu untuk menganalisis dan menghubungkan informasi terkait pengetahuan yang telah didapatnya dengan keadaan, kultur, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia 	<p>→ Kecepatan mengamati kata kunci dan stimulus soal.</p> <p>→ pada soal memerlukan literasi stimulus.</p>

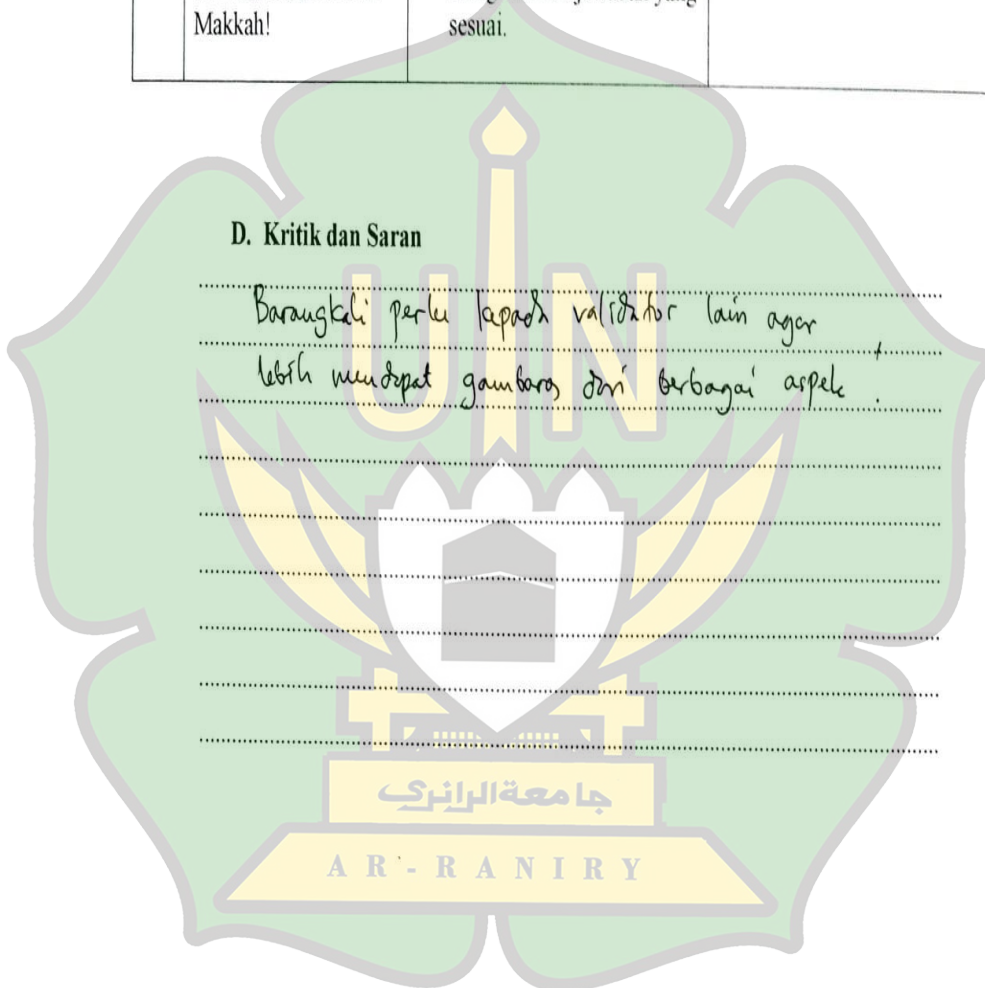
	perdagangan		
10.	<p>Agama Islam merupakan agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>, mengedepankan toleransi dalam sendi kehidupan dan terbuka dalam menjalin kerjasama dengan agama lainnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Berikut ini kaitan Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dengan faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah</p> <p>A. banyaknya cendikiawan muslim yang menemukan berbagai teori ilmu pengetahuan</p> <p>B. adanya pertukaran pelajar antara negara Islam dengan negara Barat</p> <p>C. semangat kaum muslimin dalam menyebarkan agama Islam</p> <p>D. adanya gerakan untuk menerjemahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan</p> <p>E. mengembalikan ajaran Islam sesuai al-Qur'an dan Hadis</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk mengaitkan konsep <i>rahmatan lil 'alamin</i> dengan kemajuan peradaban Islam. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa harus mengetahui dan memahami tentang makna <i>rahmatan lil 'alamin</i> dalam kehidupan sehari-hari 2. siswa harus memahami tentang bukti kemajuan-kemajuan peradaban dalam Islam 3. berdasarkan pengetahuan tersebut siswa menganalisis keterkaitan keduanya agar dapat menjawab soal tersebut 	<p>⊙ keberfungsian stimulus.</p> <p>⊙ kemampuan siswa menganalisa kata kunci stimulus soal.</p> <p>⊙ Konstruksi soal memperluas lingkup stimulus.</p>

<p>11. Ibu Zahra wafat, meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 130.000.000. Ahli warisnya terdiri dari ibu, bapak, suami, satu anak laki laki. Almarhumah memiliki hutang Rp 4.500.000,-, biaya untuk perawatan Rp 3.000.000,- dan meninggalkan wasiat Rp 2.500.000,- Berapakah bagian ahli waris masing-masing?</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk menghitung masing-masing bagian harta ahli waris. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulus berfungsi dengan baik. 2. Siswa harus dapat mengetahui zawil furud dari masing-masing ahli waris berdasarkan keadaan seperti disebutkan dalam soal 3. Siswa harus mengetahui hal yang harus dilakukan terhadap harta yang ditinggalkan sebelum dilakukan pembagian 4. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang tata cara pembagian hak waris. 5. Apabila ketiga tahapan diatas telah dilakukan dengan baik maka soal tersebut akan dapat terjawab. 	<p>menurut saya, soal ini blm HOTS dikarenakan ketuntasan hak waris sudah pasti besar nya besarnya. sehingga siswa hanya perlu mengingat awal furud dan menghitungnya. jadi soal ini masih blm level MOTS (C-3).</p>
<p>12. Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah dengan perjuangan yang luar biasa, gigih, dan tak kenal putus asa. Dengan kecerdasan Rasul dalam membuat strategi akhirnya beliau berhasil menyampaikan ajaran agama Islam sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang memeluk agama Islam.</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk menentukan strategi dakwah Rasulullah di Makkah. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus mengetahui keadaan dan kultur masyarakat Makkah 2. Siswa juga harus mengetahui tentang strategi dakwah yang diterapkan oleh Rasulullah 3. Siswa harus dapat menganalisis dengan mengaitkan kedua informasi 	<p>- tidak HOTS. - tidak berfungsi stimulus soal. - pokok soal sudah jelas akhir soal.</p>

	Tentukan dua strategi dakwah Rasulullah di Makkah!	tersebut sehingga menghasilkan jawaban yang sesuai.	
--	--	---	--

D. Kritik dan Saran

Barangkali perlu kepada validator lain agar lebih mendapat gambaran dari berbagai aspek.



Banda Aceh, 21 Juni 2022
Validator

Salma Hayati, S.Ag., M. Ed.
NIP 197503132007012025

LEMBAR VALIDASI SOAL
HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Peukan Bada
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/II (Dua)
Nama Peneliti : Shaufi Ramadhani
Nama Validator : Muhammad Rijali Rais, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian pernyataan Bapak/Ibu terhadap analisis soal HOTS yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diberikan kertas penilaian berisi soal dan hasil analisis peneliti.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar terhadap analisis peneliti mengenai soal HOTS pada kolom tersedia.
3. Bapak/Ibu dapat melihat indikator soal dan level kognitif pada lembar lampiran (jika dibutuhkan).
4. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Soal	Analisis Peneliti	Komentar validator
1.	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbuat baik pada kedua orang tua 2. Bersyukur pada Allah SWT 3. Berbuat baik pada kerabat 4. Berbuat baik pada anak yatim <p>Dari pernyataan tersebut, isi kandungan Q.S. <i>al-Baqarah</i>: 83 secara berurutan adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 4, 3, 2 dan 1 B. 3, 4, 2 dan 1 C. 2, 3, 4, dan 1 D. 1, 2, 3, dan 4 E. 2, 1, 3, dan 4 	<p>Pada soal ini siswa dimintakan menguraikan isi kandungan secara berurutan. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada soal hanya menyebutkan nama surah dan ayat saja tanpa adanya tulisan berupa lafadz ayat ataupun terjemah dari ayat tersebut. Hal ini menunjukkan siswa akan dapat menjawab pertanyaan tersebut apabila siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait lafadz dan arti ayat tersebut. 2. Ketika siswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap ayat tersebut maka, siswa akan dapat menguraikan bentuk-bentuk perilaku sebagai implementasi Q.S <i>al-Baqarah</i>:83 3. Pada Q.S <i>al-Baqarah</i>:83 memiliki beberapa isi kandungan yang telah dicantumkan pada soal secara acak. Untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis pernyataan acak tersebut sehingga sesuai dengan urutannya berdasarkan dari pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang telah dimilikinya. 	<p>Analisis peneliti sudah sesuai</p>

<p>2.</p>	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap makhluk akan mengalami mati 2. Rajin pangkal pandai, malas pangkal bodoh 3. Manusia pasti memiliki akal, pikiran, dan perasaan. 4. Seseorang hanya punya satu ibu kandung. 5. Hemat pangkal kaya, boros pangkal miskin <p>Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang termasuk takdir <i>mubram</i> adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1, 2 dan 3 B. 1, 3 dan 4 C. 2, 3 dan 5 D. 2, 3 dan 4 E. 3,4 dan 5 	<p>Pada soal siswa diminta untuk memilih contoh yang termasuk takdir mubram. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang takdir mubram 2. Berdasarkan pemahamannya siswa dapat memberikan contoh terkait takdir mubram 3. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus dapat mengaitkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan pernyataan yang telah disediakan pada soal. 	<p>Analisis peneliti sudah sesuai</p>
<p>3.</p>	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rela menerima hukuman karena berbuat kesalahan 2. Menegur teman yang melakukan kecurangan saat ujian 3. Berkata yang benar pada saat bersaksi di pengadilan 4. Rela berkorban untuk menegakkan keadilan 5. Suka menolong 	<p>Pada soal ini siswa dimintakan untuk memilih beberapa pernyataan berkaitan dengan makna syaja'ah. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang syaja'ah 2. Berdasarkan pemahamannya siswa dapat memberikan contoh terkait syaja'ah 3. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus dapat mengaitkan 	<p>Analisis peneliti sudah sesuai</p>

	<p>orang lain yang membutuhkan</p> <p>Dari tabel di atas, makna <i>syaja'ah</i> ditunjukkan pada angka...</p> <p>A. 1, 2 dan 3 B. 2, 3 dan 4 C. 3, 4 dan 5 D. 4, 5 dan 1 E. 5,1 dan 2</p>	<p>pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan pernyataan yang telah disediakan pada soal.</p> <p>4. Pilihan jawaban yang homogen sehingga siswa perlu melakukan analisis untuk menjawab soal tersebut.</p>	
4.	<p>Pak Ikhlas adalah orang yang selalu giat bekerja. Setiap hari selalu bangun lebih awal. Walaupun ia sibuk bekerja, tetapi tidak pernah meninggalkan kewajibannya kepada Allah. Kerena ketekunan dan kegigihannya Pak Ikhlas dapat meraih semua yang diinginkannya.</p> <p>Dari narasi diatas, hikmah yang dapat dipetik dari perilaku pak Ikhlas adalah...</p> <p>A. kesungguhan dan ketekunan dalam bekerja merupakan kunci keberhasilan B. kesibukan dalam bekerja tidak boleh melalaikan kewajiban C. giat dalam bekerja merupakan ibadah kepada Allah D. tekun dan gigih</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memberikan kesimpulan. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memilki stimulus yang berfungsi 2. untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan 3. pilihan jawaban yang tersedia homogen 	<p>Analisis peneliti sudah sesuai</p>

	<p>dalam bekerja merupakan tuntutan dalam pekerjaan</p> <p>E. menekuni pekerjaan dapat menimbulkan ketenangan dalam bekerja</p>		
5.	<p>Muhammad Badrun merupakan ulama dan pendakwah, Selain seorang ulama ternyata Muhammad Badrun juga merupakan pengusaha yang sukses dalam bidang properti. Ia sendiri memiliki villa mewah di Berastagi, yang dibangun dari nol. Meskipun dirinya sebagai mubaligh, namun tidak melupakan kewajiban memberi nafkah keluarganya. Ia menerapkan sabda Rasulullah: "<i>Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil keterampilan tangannya sendiri.</i>" (H.R. Bukhari). Berdasarkan kisah tersebut, nilai keteladanan yang dapat diambil dari kehidupan tokoh di atas adalah....</p> <p>A. kreatif B. religius C. kerjasama</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki stimulus yang berfungsi 2. Untuk menjawab pertanyaan siswa harus menganalisis terlebih dahulu cerita yang tersedia hingga berujung pada penarikan kesimpulan 3. Pilihan jawaban homogen 	<p>Analisis peneliti sudah sesuai</p>

	D. inovatif E. etos kerja		
6.	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih jiwa sosial dan membantu yang kesulitan 2. Mempererat tali persaudaraan dan mencegah kesenjangan sosial 3. Mendorong pembangunan negara 4. Menambah popularitas di tengah masyarakat 5. Pengembangan potensi ekonomi umat <p>Pernyataan di atas yang <i>bukan</i> hikmah wakaf adalah</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memilih diantara pernyataan tersebut yang bukan hikmah dari wakaf. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menjawab soal, siswa harus memiliki pengetahuan, pemahaman, dan contoh penerapan tentang wakaf. 2. Siswa juga harus memahami terkait tentang manfaat wakaf bagi kehidupan sehari-hari. 3. Soal ini akan dapat dijawab apabila siswa mengidentifikasi dari pernyataan-pernyataan yang telah ada pada soal dengan mengaitkan informasi pengetahuan yang telah ia miliki 	Analisis peneliti sudah sesuai
7.	<p>Perhatikan pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyewakan rumah karena dipaksa 2. Menjelaskan tujuan menyewa barang 3. Penyewa tidak menyebutkan jangka waktu yang jelas 4. Tidak ada kesepakatan bersama cara pembayaran barang 	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memilih terkait sewa-menyewa yang diperbolehkan dalam Islam. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait sewa-menyewa. 2. Siswa juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang syarat, ruku, dan hal-hal yang dilarang dalam 	Analisis peneliti sudah sesuai

	<p>5. Anak yang belum baligh boleh melakukan sewa-menyewa</p> <p>Sewa-menyewa yang dibolehkan dalam Islam pada pernyataan di atas adalah</p> <p>A. 1 D. 4 B. 2 E. 5 C. 3</p>	<p>kegiatan penyewaan dalam Islam</p> <p>3. Melalui pernyataan yang telah dipaparkan pada soal, siswa dituntut untuk menganalisis pernyataan tersebut dengan mengaitkan pengetahuan yang telah ia dapatkan sehingga menghasilkan jawaban yang dimaksud</p>	
8.	<p>Munculnya gerakan pembaruan dalam Islam, merupakan wujud dari bentuk kesadaran umat Islam akan ketertinggalan dan keterbelakangan. Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaluddin Al Afgani merupakan cikal bakal dari gerakan kesatuan dan persatuan umat Islam di Indonesia. Dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia adalah</p> <p>A. bersatu melawan penjajah B. mendirikan sekolah-sekolah Islam C. menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan kedalam bahasa Indonesia D. mendirikan masjid-masjid</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap dampak dari gerakan Pan-Islamisme di Indonesia. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep gerakan Pan-Islamisme 2. siswa juga harus memahami pengaruh gerakan Pan-Islamisme 3. untuk dapat menjawab pertanyaan ini, siswa harus menganalisis dari pilihan jawaban yang tersedia dengan cara mengaitkan satu informasi dengan informasi lainnya berupa sejarah, kultur sosial-budaya, dan pengaruh gerakan Pan-Islamisme. 	<p>Soal ini tidak termasuk HOTS, karena masih sebatas pemahaman. Perlu diperhatikan kembali keberfungsian dari stimulus</p>

	E. para ulama melakukan dakwah untuk mengembalikan ajaran Islam		
9.	<p>Indonesia adalah negara yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dan Agama. Islam merupakan agama yang sangat cepat berkembang dan merupakan agama mayoritas bangsa Indonesia, hal ini didukung dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh para mubaligh dalam dakwah <i>bilhal</i>. Berdasarkan ilustrasi tersebut, strategi dakwah yang tepat diterapkan di Indonesia adalah</p> <p>A. menggunakan pendekatan antar pelajar Islam</p> <p>B. menggunakan jalan nada dan dakwah Islamiah</p> <p>C. melalui jalur peperangan dan menguasai negara</p> <p>D. melalui jalan peperangan dan mengajak masuk Islam</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk merumuskan strategi dakwah yang tepat di Indonesia. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. soal memiliki stimulus yang berfungsi 2. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan metode dakwah bilhal 3. siswa juga harus mengetahui contoh-contoh strategi yang berkaitan dengan dakwah bilhal 4. untuk dapat menjawab pertanyaan ini siswa harus mampu untuk menganalisis dan menghubungkan informasi terkait pengetahuan yang telah didapatnya dengan keadaan, kultur, sosial, dan budaya masyarakat Indonesia 	Analisis peneliti sudah sesuai

	E. melalui jalur pernikahan dan perdagangan		
10.	<p>Agama Islam merupakan agama <i>rahmatan lil 'alamin</i>, mengedepankan toleransi dalam sendi kehidupan dan terbuka dalam menjalin kerjasama dengan agama lainnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan. Berikut ini kaitan Islam <i>rahmatan lil 'alamin</i> dengan faktor yang mendorong kemajuan peradaban Islam adalah</p> <p>A. banyaknya cendekiawan muslim yang menemukan berbagai teori ilmu pengetahuan</p> <p>B. adanya pertukaran pelajar antara negara Islam dengan negara Barat</p> <p>C. semangat kaum muslimin dalam menyebarkan agama Islam</p> <p>D. adanya gerakan untuk menerjemahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan</p> <p>E. mengembalikan ajaran Islam sesuai</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk mengaitkan konsep <i>rahmatan lil 'alamin</i> dengan kemajuan peradaban Islam. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa harus mengetahui dan memahami tentang makna <i>rahmatan lil 'alamin</i> dalam kehidupan sehari-hari 2. siswa harus memahami tentang bukti kemajuan-kemajuan peradaban dalam Islam 3. berdasarkan pengetahuan tersebut siswa menganalisis keterkaitan keduanya agar dapat menjawab soal tersebut 	Analisis peneliti sudah sesuai

	al-Qur'an dan Hadis		
11.	<p>Ibu Zahra wafat, meninggalkan harta warisan sebanyak Rp. 130.000.000. Ahli warisnya terdiri dari ibu, bapak, suami, satu anak laki laki.</p> <p>Almarhumah memiliki hutang Rp 4.500.000,-, biaya untuk perawatan Rp 3.000.000,- dan meninggalkan wasiat Rp 2.500.000,- Berapakah bagian ahli waris masing-masing?</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk menghitung masing-masing bagian harta ahli waris. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stimulus berfungsi dengan baik. 2. Siswa harus dapat mengetahui zawil furud dari masing-masing ahli waris berdasarkan keadaan seperti disebutkan dalam soal 3. Siswa harus mengetahui hal yang harus dilakukan terhadap harta yang ditinggalkan sebelum dilakukan pembagian 4. Siswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang tata cara pembagian hak waris. 5. Apabila ketiga tahapan diatas telah dilakukan dengan baik maka soal tersebut akan dapat terjawab. 	Analisis peneliti sudah sesuai
12	<p>Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah dengan perjuangan yang luar biasa, gigih, dan tak kenal putus asa. Dengan kecerdasan Rasul dalam membuat strategi akhirnya beliau berhasil menyampaikan ajaran agama Islam sehingga banyak dari kalangan</p>	<p>Pada soal ini siswa diminta untuk menentukan strategi dakwah Rasulullah di Makkah. Soal ini tergolong HOTS karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa harus mengetahui keadaan dan kultur masyarakat Makkah 2. Siswa juga harus mengetahui tentang strategi dakwah yang diterapkan oleh Rasulullah 	soal ini tidak tergolong HOTS karena masih hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman

<p>masyarakat yang memeluk agama Islam. Tentukan dua strategi dakwah Rasulullah di Makkah!</p>	<p>3. Siswa harus dapat menganalisis dengan mengaitkan kedua informasi tersebut sehingga menghasilkan jawaban yang sesuai.</p>	
--	--	--

D. Kritik dan Saran

Seluruh butir soal yang analisis sudah sesuai ketentuan! Namun mohon kembali soal nomor 12 sesuai catatan saya!



Takengon, 18 Juli 2022
Validator

Muhammad Rijali Rais, M.Pd
NIP 199303182019031011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : Shaufi Ramadhani
Tempat/Tanggal Lahir : Besitang/ 31 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Piturah Komplek Guru, Pangkalan. Brandan.
Alamat Domisili : Lr. Pelangi, Rukoh, Darussalam.
No. hp : 085270292209

Pendidikan

SD : SDN 054938 Paya Glugur, Sumatera Utara
SMP : MTs Ulumul Qur'an, Stabat
SMA : MAS Ulumul Qur'an, Stabat
S-1 : FTK/PAI/UIN Ar-Raniry

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Paino
Pekerjaan : Wiraswasta
No. Hp : 085296569506
Nama Ibu : Siti Saodah, M.A
Pekerjaan : PNS R - R A N I R Y
No. Hp : 081263418005
Alamat Orang Tua : Jl. Piturah Komplek Guru, Pangkalan Brandan.

